

**“PEMBERDAYAAN EKONOMI JAMAAH MASJID NURUL ‘ASHRI
CATUR TUNGGAL DEPOK SLEMAN”**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:
ARIF SURYADI
NIM 11230085

Pembimbing:
Drs. H. Afif Rifai, M.S.
NIP 19580807 198503 1 003

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 552230 Yogyakarta 55281
Email : fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/PP.00.9/148/2015

Skripsi/Tugas Akhir berjudul:

PEMBERDAYAAN EKONOMI JAMAAH MASJID NURUL 'ASHRI
CATUR TUNGGAL DEPOK SLEMAN

Yang di persiapkan dan di susun oleh:

Nama : ARIF SURYADI
NIM : 11230085
Telah munaqasyah pada : Jum'at, 30 Januari 2015
Nilai munaqasyah : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang/Penguji I

Drs. H. Afif Rifai, M. S.
NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji II

Dr. Aziz Muslim, M. Pd.
NIP. 19700528 199403 1 002

Penguji III

Dr. Hi. Sriharini, S. Ag., M. Si.
NIM. 19710526 199703 2 001

Yogyakarta, 30 Januari 2015
UIN Sunan Kalijaga
Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. H. Waryono, M. Ag.
NIP. 195907101970 199903 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arif Suryadi

NIM : 11230085

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

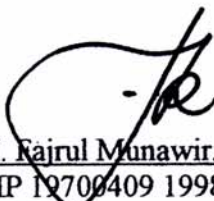
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Jamaah Masjid Nurul 'Ashri Catur Tunggal
Depok Sleman.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

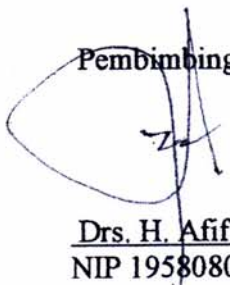
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Mengetahui
Ketua Jurusan PMI


M. Fajrul Munawir, M.Ag.
NIP 19700409 199803 1 002

Pembimbing


Drs. H. Afif Rifai, M.S.
NIP 19580807 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arif Suryadi
NIM : 11230085
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: PEMBERDAYAAN EKONOMI JAMAAH MASJID NURUL 'ASHRI CATUR TUNGGAL DEPOK SLEMAN adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 21 January 2015

Yang menyatakan,



Arif Suryadi
11230085

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak,
Dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang-orang yang berakal".
(Q.S. Al-Baqarah: 269)¹*

"...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa..."

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulillahilabbil' alamin....
Akhirnya aku sampai ke titik ini itu semua karena-Mu ya Rabb
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada_Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada Suri Tauladan ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan
bagi keluargaku tercinta
Ku persembahkan karya mungil ini...
untuk Malaikatku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa
di dunia fana ini Ibundaku tersayang (**SURYATI**)
serta orang yang selalu menanamkan idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah
dengan wajah datar menyimpan kegelisahan atukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui,
namun dengan penuh kesabaran
dan pengertian luar biasa Ayahandaku tercinta (**SUTIYONO**)
Yang telah memberikan segalanya utukku
Kepada Adikku (**ANGSORI BILAL HIDAYAT TULLAH**) & (**TRESNO RAHMAD TULLAH**)
terima kasih segala support dan doanya yang telah diberikan selama ini dan
semoga Adik-adikku tercinta dapat menggapai keberhasilan juga di kemudian hari.
Terakhir, untuk seseorang yang masih dalam misteri yang dijanjikan Ilahi yang siapapun
itu, terimakasih telah menjadi baik dan bertahan di sana.
Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatn. Jika hidup bisa kuceritakan di
atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih...

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 15.

HALAMAN MOTTO

- ✓ Manusia sejati itu selalu santai dalam kesibukannya, tersenyum dalam kesedihan, tenang dibawah tekanan, tabah dalam kesulitan, optimis didepan tantangan, dan meniatkan semua aktifitas semata-mata hanya untuk ridho Allah SWT.
- ✓ *Tiang pendirian seseorang adalah akal, dan tiada agama bagi seseorang yang tidak mempunyai akal. (Hr. baihaqi)*
- ✓ Sesungguhnya sesudah kesulitan adalah kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dengan suatu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya berharap. (Q.S.AL-Insyiroh ayat 6-9)²
- ✓ *Bermimpilah semaumu dan kerjarlah mimpi itu, gunakanlah waktu yang singkat ini untuk menggenggam Dunia sebelum Dunia menggenggammu.*

² *Ibid.*, hlm. 172.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Jamaah Masjid Nurul ‘Ashri Catur Tunggal Depok Sleman*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Afif Rifai, M.S. selaku pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. H. Waryono, M.Ag. selaku Dekan FDK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Mustofa, S.Ag, M.Si. selaku wakil dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd. selaku wakil dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

5. Ibu Dr. Hj. Sriharini, S.Ag, M.Si. selaku wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Bapak M. Fajrul Munawir, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik Prodi Pengembangan masyarakat Islam.
7. Bapak Prof. Dr. H. Wuradji, MS Ketua Takmir Masjid Nurul 'Ashri yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Takmir Masjid Nurul 'Ashri yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti kegiatan sosial maupun dalam pemberian informasi yang penulis butuhkan.
9. Pakde Ismu Susanto dan Bude Rustiana Kartini yang selalu mensupport, memotifasi, mengarahkan, membimbing dan memberikan bantuan baik secara moral maupun material selama menempuh pendidikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Penulis

Arif Suryadi
11230085

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah upaya Takmir Masjid Nurul 'Ashri dalam memberdayakan jamaah untuk menjadi manusia yang mandiri khususnya dalam segi perekonomiannya di lingkungan Masjid Nurul 'Ashri Catur Tunggal Depok Sleman dengan cara berwirausaha, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya guna mencapai kemakmuran hidupnya.

Tujuan penelitian untuk mendiskripsikan program pemberdayaan ekonomi jamaah (masyarakat) oleh Takmir Masjid Nurul' Ashri Deresan Catur Tunggal Depok Sleman. Mendiskripsikan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi Jamaah Masjid Nurul' Ashri Deresan Catur Tunggal Depok Sleman. Mendiskripsikan hasil dan manfaat bagi masyarakat dari program Masjid Nurul 'Ashri dalam Pemberdayaan ekonomi jamaah.

Pendekatan atau metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode Wawancara, Observasi dan Dokumentasi dalam proses pengumpulan data.

Program pemberdayaan ekonomi di Masjid Nurul 'Ashri Deresan Caturtunggal Depok Sleman, meliputi simpan pinjam usaha kecil dan menengah, pasar murah setiap 1 bulan sekali di akhir bulan, pasar BARKAS (Barang Baru dan Bekas), sembako murah 1 bulan sekali di awal bulan, pelayanan kesehatan setiap ahad pagi, bakti sosial dan bazar di desa-desa pelosok Yogyakarta, penggalangan dana bagi korban bencana alam, dan juga penggalangan dana bagi saudara-saudara kita yang tertindas seperti Palestina, Suriah, Rohingya.

Manfaat yang di peroleh oleh jamaah (masyarakat) setelah mengikuti program dari takmir yaitu lebih mudah untuk membagi waktu dalam melaksanakan ibadah, mengikuti kegiatan yang diadakan oleh takmir masjid, lebih jelas dalam mencari nafkah untuk keluarga guna memenuhi kebutuhan lahiriyah maupun kebutuhan batiniyah.

Kata kunci Pemberdayaan ekonomi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori	10
H. Metode Penelitian.....	43
I. Sistematika Pembahasan.....	49
BAB II: GAMBARAN UMUM MASJID NURUL ‘ASHRI	
A. Sejarah Masjid Nurul ‘Ashri.....	50
B. Visi dan Misi	53
C. Struktur Organisasi	54
D. Pendanaan	59
E. Kegiatan Masjid Nurul ‘Ashri	64
BAB III: PEMBERDAYAN EKONOMI JAMAAH MASJID NURUL ‘ASHRI	
A. Program Pemberdayaan Ekonomi Jamaah Masjid Nurul ‘Ashri	69
1. Pasar Murah	72
2. Barkas (barang baru dan bekas)	74
3. Pengobatan Gratis	77
4. Penggalangan Dana	79
5. Bakti sosial dan Bazar	83
6. Simpan Pinjam Usaha Kecil dan Menengah	85

B.	Bentuk Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masjid Nurul ‘Ashri	90
1.	Pasar Murah	90
2.	Barkas (barang baru dan bekas)	105
3.	Pengobatan Gratis	118
4.	Penggalangan Dana	123
5.	Bakti sosial dan Bazar	137
6.	Simpan Pinjam Usaha Kecil dan Menengah	144
C.	Hasil dan Manfaat Yang Diperoleh Jamaah Masjid Nurul ‘Ashri Dari Program Pemberdayaan Ekonomi Jamaah	157
1.	Pasar Murah	158
2.	Barkas (barang baru dan bekas)	159
3.	Pengobatan Gratis	161
4.	Penggalangan Dana	162
5.	Bakti sosial dan Bazar	163
6.	Simpan Pinjam Usaha Kecil dan Menengah	165
BAB IV: PENUTUP		
A.	Kesimpulan	174
B.	Saran	179
DAFTAR PUSTAKA		180
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menginterpretasikan judul, sekaligus membatasi ruang lingkup dari penulisan ini, maka perlu diuraikan beberapa istilah yang menjadi unsur penting judul skripsi ini yaitu:

1. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan potensi yang ada.¹ Upaya yang dilakukan harus diikuti dengan memperkuat potensi yang ada dan daya yang dimiliki oleh masyarakat sendiri. Sedangkan dalam arti lain pemberdayaan adalah upaya untuk memotivasi, mengarahkan segenap potensi yang di miliki untuk mencapai tujuan tertentu.²

Sedangkan arti ekonomi adalah segala usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya guna mencapai kemakmuran hidupnya, atau dalam skala sempit arti ekonomi adalah pengaturan rumah tangganya.³

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 88.

² Ma'ruf WS, *Muhammadiyah dan Pemberdayaan Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 23.

³Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Sumber: Arkola, 1994), hlm. 56.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa maksud pemberdayaan ekonomi dalam skripsi ini adalah upaya Takmir Masjid Nurul 'Ashri untuk memotivasi, mengarahkan segenap potensi yang ada pada jamaah untuk mencapai tujuan guna mendapatkan kemakmuran dalam proses kehidupannya.

2. Jamaah Masjid Nurul 'Ashri

Jamaah dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial atau masyarakat yang mempunyai keterkaitan dengan kegiatan yang diadakan oleh takmir Masjid Nurul' Ashri Deresan Catur Tunggal Depok Sleman. Pengurus Ta'mir Masjid Nurul 'ashri adalah pelaksana kepemimpinan organisasi yang mengemban amanah jama'ah di desa Catur Tunggal Depok Sleman dan memiliki wewenang sesuai dengan tanggung jawabnya.

Dengan demikian dari penegasan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI JAMAAH MASJID NURUL 'ASHRI CATUR TUNGGAL DEPOK SLEMAN", ini adalah penelitian terhadap upaya Takmir Masjid Nurul 'Ashri dalam memberdayakan jamaah untuk menjadi manusia yang mandiri khususnya dalam segi perekonomiannya di lingkungan Masjid Nurul 'Ashri Catur Tunggal Depok Sleman dengan cara berwirausaha. sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya guna mencapai kemakmuran hidupnya.

B. Latar Belakang Masalah

Di dalam agama Islam Ibadah memiliki makna yang sangat luas dan menyeluruh, yakni menyembah, sujud, patuh dan mengabdikan kepada Allah secara menyeluruh atau totalitas. Sehubungan dengan makna ibadah dalam Islam, masjid memiliki multifungsi peran yang sangat besar dalam memperbaiki moral umat Islam.⁴ Keberadaan tempat ibadah dalam Islam sangat tidak mungkin dipisahkan dari masjid, sebab masjid dikenal sebagai rumah Allah, dan menjadi pusat peribadatan terutama shalat lima waktu dan shalat-shalat lainnya. Bagi umat Islam masjid sebenarnya merupakan pusat segala kegiatan. Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah tetapi merupakan pusat kegiatan sosial lainnya seperti: bersosialisasi, mencari ilmu, menambah wawasan dan kebudayaan mu'amat tempat dimana lahir kebudayaan Islam yang kaya dan berkah. Keadaan ini sudah terbukti mulai dari zaman Rasulullah sampai kemajuan politik dan gerakan Islam di berbagai negara saat ini.

Tempat yang paling strategis untuk membina umat Islam adalah masjid. Karena keberadaan masjid merupakan manifestasi dari kemampuan dan inisiatif umat Islam. Sehingga pantas kiranya kalau masjid merupakan sentral aktifitas umat Islam, baik dalam bidang ibadah, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan.

⁴ Supriyanto Abdullah, *Peran dan Fungsi Masjid*, Penerbit Cahaya Hikmah Yogyakarta, 2003, hlm.1.

Hal ini terjadi karena para takmir masjid hanya dipercaya mengurus dan menjalankan tugas ketakmiran, dan hanya memiliki wawasan keagamaan yang cukup, sehingga masih ada yang beranggapan bahwa masjid cukup untuk ibadah saja, sedangkan kegiatan yang lain tidak perlu.

Bila menengok pada masa Nabi maka masjid Nabawi di Madinah, dan terlepas dari perbedaan pendapat ulama tentang masjid dijuluki sebagai masjid yang dibangun berdasarkan ketaqwaan (QS At-Taubah:108).⁵ Yang jelas bahwa kedua masjid Quba dan masjid Madinah dibangun atas dasar ketaqwaan. Masjid Nabawi di Madinah telah menjabarkan fungsinya sehingga lahirnya peranan masjid yang beraneka ragam.

Masjid dengan fungsinya yang serupa itulah yang di kembangkan, keinginan serupa yang kirannya merupakan suatu yang bukan hanya di angankan melainkan merupakan sesuatu yang bisa terwujudkan bilamana bersungguh-sungguh mengusahakanya. Disini jelas bahwa peran dari takmir masjid sangatlah menentukan maju dan mundurnya aktifitas yang dilakukan oleh masjid yang bersangkutan.

Apabila kita melihat masjid-masjid pada zaman sekarang, masjid hanya dijadikan sebagai tempat ibadah untuk melaksanakan sholat saja, hal ini kurang memahami fungsi dan peran masjid. Namun ada sebagian masjid yang mulai mengembangkan itu, tetapi hanya sebagian kecil saja yang melakukannya. Salah satunya adalah masjid Nurul 'Ashri, masjid ini mulai membentuk

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 88.

berbagai kegiatan sosial seperti pengajian, pemberian motivasi, mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya guna mencapai kemakmuran hidupnya, BARKAS (banrang baru dan bekas), sembako murah, pengobatan gratis dan donor darah untuk kegiatan sosial.⁶

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul”Pemberdayaan Ekonomi Jamaah Masjid Nurul ‘Ashri Catur Tunggal Depok Sleman”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang diungkapkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana program pemberdayaan ekonomi jamaah Takmir Masjid Nurul’ Ashri Catur Tunggal Depok Sleman?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan pemberdayaan ekonomi Jamaah oleh Takmir Masjid Nurul ‘Ashri Catur Tunggal Depok Sleman?
3. Bagaimana hasil dan manfaat yang diperoleh Jamaah Masjid Nurul ‘Ashri dari program pemberdayaan ekonomi?

⁶Wawancara dengan Bapak Subarno, Bidang Kerumah Tanggaan Masjid Nurul ‘Ashri, di Yogyakarta, 23 Oktober 2014.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan program pemberdayaan ekonomi jamaah oleh Takmir Masjid Nurul' Ashri Deresan Catur Tunggal Depok Sleman.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi Jamaah Masjid Nurul' Ashri Deresan Catur Tunggal Depok Sleman.
3. Mendeskripsikan hasil dan manfaat bagi Jamaah dari program Masjid Nurul 'Ashri dalam Pemberdayaan ekonomi jamaah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Untuk menambah khasanah pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya yang berbasis Masjid atau berbasis Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain atau masjid lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis atau pun melakukan penerapan metode-metode pemberdayaan berbasis ekonomi baik dari bidang keagamaan maupun di bidang sosial .

- ##### 2. Manfaat Praktis yaitu Memberikan acuan terhadap Masjid lain dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi dengan menerapkan sonsep-konsep atau cara-cara yang dilakukan oleh peneliti di Masjid Nurul 'Ashri..

F. Telaah Pustaka

Penelitian yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat sebelumnya telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian tersebut di antaranya adalah:

Penelitian Tafrikhan (2009) dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan (studi kasus di Desa Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)”.⁷ Hasil pelaksanaan terhadap proses pemberdayaan ekonomi masyarakat petani dan pinjaman permodalan pertanian oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari indikator yaitu masyarakat membantu kemajuan dan keberadaan Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan dengan cara mengikuti program kegiatan dan bekerjasama dengan baik dan masyarakat petani merespon positif terhadap usaha yang dilakukan oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan.

Penelitian Harti (2012) dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang “Pemberdayaan Paguyuban Pedagang Prambanan Oleh PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko di Taman

⁷Tafrikhan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan (studi kasus di Desa Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Wisata Candi Prambanan Sleman Yogyakarta”.⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi pedagang Prambanan yang dilakukan Oleh PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko di Taman Wisata Candi Prambanan Sleman Yogyakarta melalui program pelatihan atau pembinaan pedagang, koperasi pedagang serta program penataan pedagang telah memunculkan sikap positif, terbukti dapat meningkatkan kemandirian pedagang, meningkatkan kesejahteraan ekonomi pedagang dan meningkatkan sumber daya manusia pedagang.

Penelitian Ahmad Hasbi (2012). Dalam skripsinya yang berjudul Manajemen Program Pembinaan Santri Di Rumah Tahfidz Al-Aiman Kembang baru Maguwoharjo.⁹ Skripsi ini membahas mengenai bagaimana manajemen program pembinaan satri di rumah tahfidz Al-Aiman Kembang Baru Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

Penelitian Agus Cahyono (2006). Dalam Skripsinya yang berjudul Usaha Takmir Masjid Jogokaryan Dalam Pengembangan Ekonomi Jamaah Di Desa Jogokaryan Kecamatan Manjtrijeron Kota Yogyakarta.¹⁰ Skripsi ini

⁸Harti, *Pemberdayaan Paguyuban Pedagang Prambanan Oleh PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko di Taman Wisata Candi Prambanan Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

⁹Ahmad Hasbi, *Manajemen Program Pembinaan Santri di Rumah Tahfidz Al-Aiman Kembang Baru Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹⁰Agus Cahyono, *Usaha Takmir Masjid Jogokaryan Dalam Pengembangan Ekonomi Jamaah Di Desa Jogokaryan Kecamatan Manjtrijeron Kota Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

membahas mengenai bagaimana takmir masjid dalam pemberdayaan ekonomi jamaahnya dalam mengentaskan kemiskinan.

Penelitian Rizki Zaklah (2010). Dalam skripsinya yang berjudul *Peran Masjid dalam Pemberdayaan Umat: Studi Kasus Masjid Jami' Assa'Adah, Ciater-Subang*.¹¹ Skripsi ini berisikan tentang peranan Masjid Jami' Assa'adah dalam pemberdayaan umat Islam dengan program Ubudiyah, pelayanan dan penerangan, Perekonomian, fisik dan sarana serta pendidikan.

Penelitian Sugito (2013). Dalam Thesisnya yang berjudul *Kontribusi Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Jamaah (studi pada Masjid Jogokaryan Matrijeron Yogyakarta)*.¹² Thesis ini berisikan tentang Pendiskipsian bentuk dan kontribusi Masjid dalam pemberdayaan ekonomi jamaah dan menemukan faktor pendukung pemberdayaan ekonomi jamaah.

Dari penelitian sebelumnya banyak sekali yang meneliti bagai mana peran masjid dan sama-sama membahas masalah Pemberdayaan masyarakat berbasis Ekonomi Jamaah atau masyarakat namun penelitian yang saya lakukan dari telaah pustaka adalah mempunyai perbedaan tempat, program, proses yang berbeda serta pembahasan yang secara khusus membahas mengenai Pemberdayaan Ekonomi Jamaah Masjid Nurul 'Ashri di desa Catur Tunggal Depok Slema.

¹¹Rizki Zaklah, *Peran Masjid dalam Pemberdayaan Umat: Studi Kasus Masjid Jami' Assa'Adah, Ciater-Subang*, Skripsi. Universitas Indonesia Jakarta, 2010.

¹²Sugito, *Kontibusi Masjid Dalam Penberdayaan Ekonomi Jamaah (studi pada Masjid Jogokaryan Manjrijeron Yogyakarta)*, Thesis, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2013.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Teori Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kesejahteraan merupakan keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman.¹³ Kesejahteraan merupakan suatu keadaan dimana seluruh rakyat dan warga secara merata hidup berkecukupan baik material maupun spiritual, aman, tentram, maju dan jauh dari segala penderitaan dan ketakutan serta dimana harkat dan derajat manusia dapat dipelihara dan dijunjung tinggi.¹⁴ Pada Prinsipnya semua manusia ataupun masyarakat memiliki keinginan untuk mencapai kehidupan yang layak dan sejahtera dari sebelumnya, namun pada kenyataannya tidak semua manusia dan masyarakat dapat mencapai keinginannya tersebut.

Hal ini terbukti masih banyaknya masyarakat Indonesia yang masih berada dalam garis kemiskinan dan keterbelakangan, seiring dengan kondisi masyarakat yang seperti ini, muncul suatu pergerakan masyarakat, individu maupun instansi pemerintah yang memiliki kompetensi dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan tujuan agar semua aspek kehidupan dapat berjalan seimbang tanpa adanya ketimpangan atau ketidakseimbangan antara satu aspek dengan aspek yang lainnya.

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), cet-10 edisi II, hlm. 156.

¹⁴ Sally S, Andiwardhana, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT.Gunung Mulia, 1995), cet-7, hlm. 60.

Keadaan masyarakat yang dicita-citakan bangsa Indonesia tidak lain adalah suatu masyarakat yang adil dan makmur baik secara material maupun spiritual. Dilihat dari segi materialnya, berarti masyarakat berada dalam kondisi yang berkecukupan, yaitu mampu dalam hal memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dilihat dari aspek spiritual, masyarakat sudah mampu menanamkan nilai-nilai spiritual baik secara individual maupun dalam pergaulan di masyarakat. Hal inilah yang melatar belakangi mengapa harus ada proses pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi dalam pengembangan masyarakat (*community development*), yang dalam ilmu kesejahteraan sosial merupakan materi wajib yang harus dimiliki oleh seorang pekerja komunitas (*community worker*). Dalam perkembangannya, konsep pemberdayaan (*empowerment*) mengalami pasang surut pemakaian, sehingga menjadi sesuatu yang diperdebatkan. Meskipun demikian, berbagai kalangan telah menerima dan menggunakan konsep ini, tentu saja dalam persepsi masing-masing.¹⁵ Untuk dapat memahami konsep pemberdayaan masyarakat ini, maka penulis akan mencoba mengupas dari berbagai dimensinya, yaitu nilai dari pengertian pemberdayaan sampai pada proses pemberdayaan itu sendiri.

¹⁵ Noor Kamilah, "Empowerment", dalam *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. V. No.2 (Maret, 2000), hlm. 49.

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan menurut asal katanya *empowering* dari bahasa Inggris “*empower*” yang artinya menguasai atau memberi wewenang. Istilah berdaya menurut Poerwadarminta adalah berkekuatan, berikhtiar dengan sungguh-sungguh.¹⁶

Sedangkan menurut pendapat Risyanti Riza dan Roesmidi dalam bukunya yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Sumedang, Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya.¹⁷ Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari *empowerment* dalam bahasa Inggris. Pemberdayaan sebagai terjemahan dari *empowerment* menurut Merrian Webster yang dikutip oleh Risyanti Riza dan Roesmidi dalam bukunya yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Sumedang, Pemberdayaan mengandung dua pengertian:

- a. To give ability or enable to, yang diterjemahkan sebagai member kecakapan/kemampuan atau memungkinkan.

¹⁶Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2008), hlm.233.

¹⁷Risyanti Riza dan Roesmidi, *Pemberdayaan Masyarakat Sumedang*, (Jatinangor: Al-Qaprin Jatinangor, 2006), hlm. 2.

- b. *To give power of authority to*, yang berarti member kekuasaan.¹⁸

Dalam konteks pembangunan istilah pemberdayaan pada dasarnya bukanlah istilah baru melainkan sudah sering dilontarkan semenjak adanya kesadaran bahwa faktor manusia memegang peran penting dalam proses pembangunan.

Istilah masyarakat berasal dari akar kata Arab “syaraka” yang berarti ikut serta (berpartisipasi). Dalam bahasa Inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari kata Latin “*socius*” yang berarti kawan. Ada beberapa para ahli yang memberikan definisi tentang masyarakat, antara lain: menurut Koentjaraningrat dikutip Purwodarminto masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat terus menerus dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.¹⁹ Sedangkan menurut Selo Soemardjan dikutip Purwodarminto mengatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.²⁰ Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan masyarakat yaitu proses penyadaran masyarakat dari tidak berdaya menjadi berdaya, sehingga mereka mampu untuk mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang ada di lingkungannya.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 2.

¹⁹ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, hlm.233.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 233.

Sedangkan definisi pemberdayaan dapat ditemukan dari berbagai pendapat menurut Purwodarminto memandang “*Empowerment*” sebagai suatu proses, yaitu mekanisme yang digunakan manusia, organisasi atau masyarakat untuk memperoleh “kuasa” atas kehidupannya sendiri, karena pada dasarnya proses yang berlangsung pada setiap individu, organisasi maupun kelompok masyarakat juga akan menunjukkan perbedaan-perbedaan.²¹ Konsep pemberdayaan dalam wacana pembangunan masyarakat selalu dihubungkan dengan mandiri, partisipasi, jaringan kerja dan keadilan. Pada dasarnya pemberdayaan diletakkan pada kekuatan tingkat individu dan sosial.

Mendukung pendapat di atas yang mengemukakan bahwa pemberdayaan pada dasarnya merupakan suatu proses yang dihubungkan dengan partisipasi dan berkaitan dengan pendidikan nonformal, hal ini diperkuat dengan pendapat Suzane Kinderwatter dikutip oleh Koentjoroningrat dalam buku Kamus Besar Bahasa Indonesia²² dikemukakan bahwa proses pemberdayaan bermakna sebagai berikut “*people gaining power and control over social, economic, and/or political forces in order to improve their standing in society*”.Orang mendapatkan kekuasaan dan kontrol atas kekuatan-

²¹ *Ibid.*, hlm. 134.

²² Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2001), hlm. 7.

kekuatan sosial, ekonomi, dan politik atau dalam rangka meningkatkan posisi mereka di masyarakat.

Berdasarkan pengertian pemberdayaan tersebut dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan adalah proses peningkatan kemampuan seseorang baik dalam arti pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap agar dapat memahami dan mengontrol kekuatan sosial, ekonomi dan atau politik sehingga dapat memperbaiki kedudukannya dalam masyarakat.

Sedangkan menurut Compton dan Mc Clusky yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku Metode Pengembangan Masyarakat, pemberdayaan masyarakat adalah:

“a process whereby community members come together to identify their problems and need, seek solution among themselves, mobilize the necessary resources and execute a plan of action or learning or both. (suatu proses dimana masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasi masalah dan kebutuhannya, mencari pemecahan diantara mereka sendiri, memobilisasi semua sumberdaya yang ada dan menyusun rancangan tindakan untuk meningkatkan tarap hidup atau kehidupannya).²³

Sementara menurut pendapat H.M. Ya'kub yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku Metode Pengembangan Masyarakat,²⁴ mengungkapkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat (*empowering society*) mencakup tiga aktifitas penting yaitu:

²³ Aziz Muslim, *Metode Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Suka, 2007), hlm. 2.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 2.

- 1) Membebaskan dan menyadarkan masyarakat, kegiatan ini subyektif dan memihak pada masyarakat lemah atau masyarakat tertindas dalam rangka memfasilitasi mereka dalam suatu proses penyadaran sehingga memungkinkan lahirnya upaya untuk pembebasan diri dari kemiskinan keterbelakangan.
- 2) Berupaya agar masyarakat dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi.
- 3) Menggerakkan partisipasi dan etos swadaya masyarakat agar dapat menggunakan kemampuannya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Mengacu pada pendapat para ahli dapat dikatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya membantu masyarakat agar pembangunan dapat dilakukan secara mandiri yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhannya, menggali dan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk kesejahteraan sendiri.

Perlu ditambahkan di sini bahwa fungsi masyarakat adalah sebagai subyek bukan obyek dari perubahan (*agen of change*), karena merekalah yang mengetahui keadaan lingkungan sosial dan permasalahan yang sedang mereka hadapi dalam rangka mewujudkan tujuan akhir proses pemberdayaan yaitu kesejahteraan sosial. Hal ini diperkuat oleh ayat Al-Qur'an surat ar-Ra'du ayat 11.

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”*²⁵

Ayat ini mengandung makna bahwa perbaikan hidup harus muncul dari inisiatif masyarakat sendiri dan dilaksanakan oleh masyarakat sendiri. Perbaikan nasib bukan datang dari langit, akan tetapi datang dari usaha masyarakat yang bekerja sama satu sama lainnya.²⁶ Ayat ini juga berbicara mengenai dua macam perubahan dengan dua pelaku. Pertama perubahan masyarakat yang mana pelakunya adalah Allah SWT. Kedua, perubahan keadaan diri manusia yang mana pelakunya adalah manusia itu sendiri.²⁷ Ayat ini mencerminkan kegotong-royongan suatu kaum atau masyarakat dalam usaha merubah keadaan atau kehidupan mereka. Hal inilah yang di kehendaki dari adanya pengembangan atau pemberdayaan masyarakat.

Membangun manusia adalah proses penyadaran manusia bahwa dirinya memiliki masalah, sehingga dia mengetahui bahwa dirinya memiliki masalah. Dengan menyadari dirinya memiliki masalah, maka dia (dengan sedikit bantuan orang lain Pengembang masyarakat) mampu menyelesaikan permasalahannya sendiri.

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Al-Wa'ah, 1993), hlm. 370.

²⁶ Aziz Muslim, *Metode Pengembangan Masyarakat*, hlm. 3.

²⁷ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* cet.XII, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 246.

Lebih lanjut Paul berpendapat yang dikutip oleh Harry Hikmar dalam buku Strategi Pemberdayaan Masyarakat bahwa:

“Pemberdayaan dan partisipasi merupakan strategi yang sangat potensial dalam rangka meningkatkan ekonomi, sosial, dan transformasi budaya. Proses ini pada akhirnya, akan dapat menciptakan pembangunan yang lebih berpusat pada rakyat. Hal ini merupakan sarana yang efektif untuk menjangkau masyarakat termiskin melalui upaya pembangkitan semangat hidup untuk dapat menolong dirinya sendiri”.²⁸

Hal ini senada dengan pendapat Rapport yang dikutip oleh Harry Hikmat dalam buku Strategi Pemberdayaan Masyarakat yang menyatakan bahwa:

“Konsep pemberdayaan dalam wacana pembangunan masyarakat selalu dihubungkan dengan konsep mandiri, partisipasi, jaringan kerja, dan keadilan. Pada dasarnya, pemberdayaan diletakan pada kekuatan tingkat individu dan sosial”.²⁹

b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Mengetahui tujuan dari sebuah proses pemberdayaan, merupakan hal penting, karena adanya tujuan yang disepakati bersama dapat menjadimotivasi tersendiri bagi mereka yang yang tidak berdaya (*powerless*) sehingga dapat turun berperan serta dalam proses pemberdayaan.

²⁸Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora Utama, 2006), hlm. 4.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 3.

Menurut Rukminto Adi dikutip oleh Noor Kamilah dalam konteks pembangunan, tujuan pemberdayaan dapat berbeda sesuai dengan bidang pembangunan yang digarap. Secara substansial, tujuan pemberdayaan adalah untuk menjadikan mereka yang kurang beruntung (*disadvantages*), atau yang tidak berdaya (*powerless*) dapat menjadi berdaya (*empowered*). Dengan demikian melalui pemberdayaan terjadi perubahan kondisi ke arah yang lebih baik.³⁰

Sedangkan menurut Swift dan Levin yang dikutip oleh Noor Kamilah dalam Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, pemberdayaan didefinisikan sebagai kondisi akhir diperolehnya kekuasaan bagi individu, kelompok, organisasi dan komunitas.³¹

Dari beberapa pendapat yang di ungkapkan di atas, dapat disimpulkan, bahwa tujuan pemberdayaan adalah sebuah kondisi yang menuju arah yang lebih baik, dimana akses dan kontrol terhadap sumber-sumber dapat dilakukan dengan mudah tanpa adanya hambatan-hambatan personal maupun sosial. Atau dengan kata lain, yaitu terwujudnya masyarakat mandiri serta maju yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga menjadi masyarakat yang sejahtera baik lahir maupun batin.

³⁰ Noor Kamilah, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam.*, hlm. 59.

³¹ *Ibid.*, hlm. 59.

c. Prinsip-prinsip dan Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

1) Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat, ada beberapa prinsip-prinsip yang harus dijadikan sebagai pedoman, yaitu:³²

- a) Harus dilakukan secara integral, meliputi kegiatan mental spiritual-material dalam segala aspek kehidupan.
- b) Harus merupakan swadaya dan kegotong-royongan masyarakat itu sendiri, dengan bantuan yang minim dari luar.
- c) Dilaksanakan atas dasar timbal balik antara Rakyat dengan Pemerintah.
- d) Merupakan usaha yang terus menerus dan mengingkat.
- e) Didasarkan atas kebutuhan masyarakat.
- f) Dilaksanakan dengan kaderisasi.

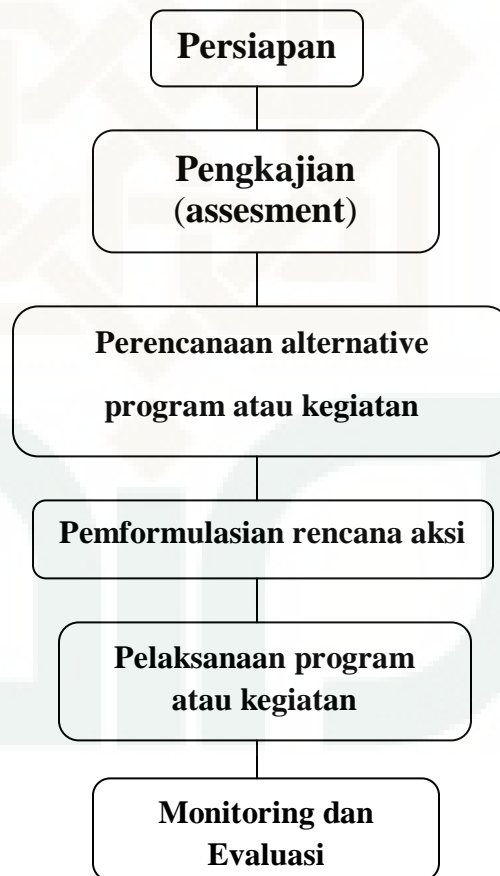
2) Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses intervensi sosial (perubahan sosial yang terencana). Oleh karena itu setiap bentuk pemberdayaan masyarakat baik sebagai program maupun proses, dapat dijelaskan dalam beberapa tahap sebagaimana yang dikembangkan oleh Rukminto Adi yang dikutip oleh Noor Kamilah

³² Abu Suhud, *Pendekatan Andragogi: Pengembangan Masyarakat Islam Dakwah dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: IISEP-CIDA, 2005), hlm. 29.

dalam Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam³³, terdiri dari 7 tahapan, yakni tahap persiapan (*engagement*), tahap pengkajian (*assesment*), tahap perencanaan alternative program atau kegiatan (*designing*), tahap pemformulasian rencana aksi, tahap pelaksanaan program (*implementasi*), dan tahap monev (*monitoring dan evaluation*)

Skema tahapan pemberdayaan masyarakat.



³³ Noor Kamilah, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, hlm. 67.

Langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan dalam proses pemberdayaan masyarakat guna bertujuan untuk membantu dan mengatasi masalah kemiskinan yang semakin tidak terkontrol atas persaingan-persaingan yang tidak sehat. Serta kurangnya pemerataan yang dilakukan oleh pemerintah di Negara Indonesia antara lain:³⁴

1) Persiapan

- a) Menyusun desain atau program yang akan dilakukan dengan pembentukan kepribadian yang baik serta semangat yang tinggi untuk merubah nasibnya melalui pemberian motivator pemberdayaan masyarakat berbasis partisipatif dan instrumen evaluasi.
- b) Mencari data dan fakta dari sumber-sumber atau dokumen-dokumen yang terpercaya kebenarannya tentang kondisi masyarakat yang akan di berdayakan melalui observasi secara bertahap dan berkesinambungan.
- c) Persamaan persepsi dengan instansi terkait, fasilitator, dan pendamping agar tidak membuat masyarakat kesulitan dan kebingungan dengan program pemberdayaan yang akan dilakukan.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 70.

2) Pelaksanaan.

- a. Membangun komitmen dan kesadaran kepada masyarakat yang akan di berdayakan.
- b. Membuat kontrak kerja kepada lembaga-lembaga pemerintahan guna untuk mendapatkan bantuan serta dorongan yang dibutuhkan.
- c. Simulasi Teknik-teknik PRA (membuat peta sosial, yang memuat peta potensi dan peta masalah, pengorganisasian masalah dan potensi relasi serta aktivitas masyarakat).
- d. Simulasi teknik-teknik Participatory Assessment Planning (identifikasi masalah sosial, identifikasi lingkungan internal dan eksternal; klasifikasi kelemahan, kekuatan, peluang; Menentukan Prioritas Masalah, Menentukan hubungan sebab akibat; analisis kontingensi analisis internal eksternal; dan penentuan program jangka pendek, menengah dan panjang); serta pembuatan pola jaringan/ kemitraan untuk mendapatkan bantuan serta dorongan dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan.
- e. Action Plan Matrix (Nama program, tujuan, sasaran, tahapan kegiatan, jadual, sumber dana & pendanaan, indikator keberhasilan).
- f. Simulasi studi banding dan pengadaan Seminar.

3) Penyusunan Laporan.

a) Penyusunan laporan dilakukan sebagai upaya untuk bahan evaluasi bagi perbaikan dimasa mendatang.

b) Laporan juga merupakan media yang sangat efektif bagi upaya pemasaran sosial tentang keberadaan proses pemberdayaan masyarakat.

4) Seminar hasil analisis.

5) Pendampingan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan indikator keberhasilan dari proses pemberdayaan masyarakat menurut Noor Kamilah yaitu:³⁵

a) Terbentuknya para motivator yang memahami, mempunyai afeksi, dan terampil dalam pemberdayaan masyarakat lokal.

b) Tertransformasi kesadaran, komitmen, kemauan, pengetahuan, keterampilan dan afeksi motivator terhadap para pejabat di lingkungan pemerintahan kecamatan/ dan desa/ dan kelurahan maupun para tokoh pembangunan masyarakat sekitar.

c) Tergerak/ termobilisasinya komunitas lokal untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat luas sesuai dengan data, fakta lapangan dan analisis kebutuhan lokal di lapangan.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 71.

3) Partisipasi dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat

Sebagai kegiatan dalam usaha kesejahteraan sosial, hakikat kesejahteraan (*nature of welfare*) dalam pemberdayaan masyarakat adalah dilihat dari adanya atau tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam konteks komunitas. Partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu kunci terciptanya kesejahteraan sosial. Keterlibatan masyarakat baik secara fisik, pemikiran, material, maupun finansial diharapkan mampu meningkatkan rasa kebersamaan dalam rasa memiliki proses dan hasil pembangunan dikomunitas tersebut.³⁶

Dengan demikian terdapat kaitan yang sangat erat antara pemberdayaan dan partisipasi. Pemberdayaan dan partisipasi merupakan strategi yang sangat berperan dalam rangka meningkatkan ekonomi, sosial, maupun transformasi budaya. Proses ini nantinya diharapkan dapat menciptakan pembangunan yang lebih berpihak pada rakyat dan bersifat berkelanjutan.

Soetrisno memberikan dua macam definisi masyarakat dalam pembangunan, yaitu:³⁷ pertama, partisipasi rakyat dalam pembangunan sebagai dukungan rakyat terhadap rencana atau proyek pembangunan yang dirancang dan ditentukan tujuannya oleh perencana. Ukuran tinggi

³⁶ Noor Kamilah, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, hlm. 70.

³⁷ Soetrisno, Loekman, *Menuju Masyarakat Partisipatif*, (Jakarta: Penerbit Kanisius, 2005), hlm. 25

rendahnya partisipasi rakyat dalam definisi ini diukur dengan kemauan rakyat untuk ikut bertanggungjawab dalam pembiayaan pembangunan, baik berupa uang maupun tenaga dalam melaksanakan proyek pembangunan pemerintah.

Kedua, partisipasi rakyat merupakan kerjasama yang erat antara perencana dan rakyat, dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan yang telah dicapai. Ukuran tinggi rendahnya partisipasi rakyat tidak hanya diukur dengan kemauan rakyat untuk menanggung biaya pembangunan, tetapi juga dengan ada tidaknya hak rakyat untuk ikut menentukan arah dan tujuan proyek yang akan dibangun di wilayah mereka.

Mewujudkan perubahan dalam proses pemberdayaan bukan hanya partisipasi masyarakat saja yang diperlukan, tetapi diperlukan juga peran serta lembaga sosial atau pemerintah melalui kebijakan publik. Menurut Carl I Friedick yang dikutip oleh Riant Nugroho dalam buku Sriharini, kebijakan publik adalah serangkaian tindakan yang diusulkan seorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu, dengan ancaman dan peluang yang ada, dimana kebijakan yang diusulkan

tersebut ditujukan untuk memanfaatkan potensi yang ada dalam rangka mencapai tujuan tertentu.³⁸

Sedangkan Thomas R. Dey dikutip oleh Sriharini menyatakan bahwa kebijakan publik adalah segala sesuatu yang dikerjakan maupun tidak dikerjakan oleh Pemerintah. Kebijakan yang baik menurut beliau adalah kebijakan yang mendorong setiap warga masyarakat untuk membangun daya saing masing-masing dan bukan semakin menjrumuskan kedalam pola ketergantungan.³⁹ Kebijakan-kebijakan Pemerintah inilah yang nantinya akan membantu tercapainya tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu kesejahteraan sosial.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan, proses pengembangan atau pemberdayaan masyarakat harus melibatkan partisipasi aktif dari seluruh anggota masyarakat serta lapisan Pemerintah. Namun demikian, partisipasi tersebut disesuaikan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing anggota masyarakat serta kebijakan-kebijakan yang dimiliki pemerintah. Partisipasi ini dalam bentuk keterlibatan masyarakat dan pemerintah untuk memimpin,

³⁸ Sriharini, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Kapita Selekta Pekerjaan Sosial*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Suka, 2008), hlm. 16.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 16.

memberi masukan-masukan terhadap alternatif-alternatif solusi, menjadi juru runding, dan lain sebagainya.⁴⁰

4) Indikator Keberhasilan Suatu Proses Pemberdayaan

Pengukuran kemampuan sosial masyarakat miskin dapat difokuskan pada beberapa *indicators* yang mencakup:

- a) Kemampuan memperoleh mata pencaharian (*livelihood capability*).
- b) Kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs fulfillment*).
- c) Kemampuan mengelola asset (*asset management*).
- d) Mampu menjangkau sumber-sumber (*access to resources*).
- e) Mampu berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan (*access to social capital*).
- f) Mampu dalam menghadapi tekanan dan guncangan (*cope with shock and stresses*).

Sedangkan indikator atau kunci yang dapat mengukur jaringan-jaringan sosial dapat mencakup kemampuan-kemampuan yang dimiliki antara lain:

- a) Kemampuan Lembaga Sosial dalam memperoleh sumber daya (SDM dan finansial yang memadai)

⁴⁰ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 295.

- b) Kemampuan menjalankan peran dan fungsi utamanya yaitu menjadi insan yang mandiri, mengelola asset, menjangkau sumber, berpartisipasi dalam program anti-kemiskinan.
- c) Kemampuan menghadapi goncangan dan tekanan sosial dari pihak manapun. (misalnya bagaimana jaringan sosial yang ada ketika menghadapi krisis ekonomi atau bencana alam).⁴¹

2. Tinjauan Tentang Masjid

a) Masjid

Kata masjid terulang sebanyak dua puluh delapan kali di dalam Al-Quran. Dari segi bahasa, kata tersebut dari akar kata sajada-sujud, yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim. Meletakkan dahi, kedua tangan, lutut, dan kaki ke bumi, yang kemudian dinamai sujud oleh syariat, adalah bentuk lahiriah yang paling nyata dari makna-makna di atas. Itulah sebabnya mengapa bangunan yang dikhususkan untuk melaksanakan shalat dinamakan masjid, yang artinya tempat bersujud.⁴²

⁴¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm. 147.

⁴² Quraish Shihab, *Tafsir Maudhu'i atas berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2005), hlm. 79.

Dalam pengertian sehari-hari masjid merupakan bangunan tempat shalat kaum Muslim Tetapi, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh, hakikat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah semata. Karena itu Al-Quran sural Al-Jin (72): 18.⁴³ Menegaskan bahwa, *Sesungguhnya masjid-masjid itu adalah milik Allah karena janganlah menyembah selain Allah sesuatu pun.*

Rasul SAW Bersabda yang artinya: *“Telah dijadikan untukku (dan untuk umatku) bumi sebagai masjid dan sarana penyucian diri (HR Bukhari dan Muslim melalui Jabir bin Abdullah)”*.⁴⁴

Jika dikaitkan dengan bumi ini masjid bukan hanya sekedar tempat sujud dan sarana penyucian, di sini kata masjid juga tidak lagi hanya berarti bangunan tempat shalat, atau bahkan bertayamum sebagai cara bersuci pengganti wudu tetapi kata masjid di sini berarti juga tempat melaksanakan segala aktivitas manusia yang mencerminkan kepatuhan kepada Allah Swt. Dengan demikian, masjid menjadi pangkal tempat Muslim bertolak, sekaligus pelabuhan tempatnya bersauh.

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 470.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 470.

b) Masjid Pada Masa Rasulullah SAW.

Ketika Rasulullah berhijrah ke Madinah, langkah pertama yang beliau lakukan adalah membangun masjid kecil yang berlantaikan tanah, dan beratapkan pelepah kurma. Dari sana beliau membangun masjid yang besar, membangun dunia ini, sehingga kota tempat beliau membangun itu benar-benar menjadi Madinah, (seperti namanya) yang arti harfiahnya adalah 'tempat peradaban', atau paling tidak, dari tempat tersebut lahir benih peradaban baru umat manusia. Masjid pertama yang dibangun oleh Rasulullah Saw adalah Masjid Quba, kemudian disusul dengan Masjid Nabawi di Madinah.⁴⁵ Terlepas dari perbedaan pendapat ulama tentang masjid yang dijuluki Allah sebagai masjid yang dibangun atas dasar takwa (QS Al-Tawbah [9]: 108), yang jelas bahwa keduanya Masjid Quba dan Masjid Nabawi dibangun atas dasar ketakwaan, dan setiap masjid seharusnya memiliki landasan dan fungsi seperti itu. Itulah sebabnya mengapa Rasulullah Saw meruntuhkan bangunan kaum munafik yang juga mereka sebut masjid, dan menjadikan lokasi itu tempat pembuangan sampah dan bangkai binatang, karena di

⁴⁵Quraish Shihab, *Tafsir Maudhu'i atas berbagai Persoalan Umat*, hlm. 6.

bangunan tersebut tidak dijalankan fungsi masjid yang sebenarnya, yakni ketakwaan. Al-Quran melukiskan bangunan kaum munafik itu sebagai berikut:

*Dan (di antara orang-orang munafik itu) ada orang-orang yang mendirikan masjid untuk menimbulkan kemudharatan (pada orang Mukmin) dan karena kekafiran-(nya), dan untuk memecah belah antara orang-orang Mukmin, serta menunggu/mengamati kedatangan orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu (QS Al-Tawbah [9]: 107).*⁴⁶

Masjid Nabawi di Madinah telah menjabarkan fungsinya sehingga lahir peranan masjid yang beraneka ragam. Sejarah mencatat tidak kurang dari sepuluh peranan yang telah diemban oleh Masjid Nabawi, yaitu sebagai:⁴⁷

1. Tempat ibadah (shalat, zikir).
2. Tempat konsultasi dan komunikasi (masalah ekonomi-sosial budaya).
3. Tempat pendidikan.
4. Tempat santunan sosial.
5. Tempat latihan militer dan persiapan alat-alatnya.
6. Tempat pengobatan para korban perang.

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 190.

⁴⁷ Quraish Shihab, *Tafsir Maudhu'i atas berbagai Persoalan Umat*, hlm. 82.

7. Tempat perdamaian dan pengadilan sengketa.
8. Aula dan tempat menerima tamu.
9. Tempat menawan tahanan, dan
10. Pusat penerangan atau pembelaan agama.

Agaknya masjid pada masa silam mampu berperan sedemikian luas, disebabkan antara lain oleh:⁴⁸

1. Keadaan masyarakat yang masih sangat berpegang teguh kepada nilai, norma, dan jiwa agama.
2. Kemampuan membina masjid menghubungkan kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat dengan uraian dan kegiatan masjid.
3. Manifestasi pemerintahan terlaksana di dalam masjid baik pada pribadi-pribadi pemimpin pemerintahan yang menjadi imam/khatib maupun didalam ruangan-ruangan masjid yang dijadikan tempat-tempat kegiatan pemerintahan dan syura (musyawarah).

Keadaan itu kini telah berubah, sehingga timbullah lembaga-lembaga baru yang mengambil alih sebagian peranan masjid di masa lalu, yaitu organisasi-organisasi keagamaan

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 90.

swasta dan lembaga-lembaga pemerintah, sebagai pengarah kehidupan duniawi dan ukhrawi umat beragama. Lembaga-lembaga itu memiliki kemampuan material dan teknis melebihi masjid.

Fungsi dan peranan masjid besar seperti yang disebutkan pada masa keemasan Islam itu tentunya sulit diwujudkan pada masa kini. Namun, ini tidak berarti bahwa masjid tidak dapat berperan di dalam hal-hal tersebut. Masjid, khususnya masjid besar, harus mampu melakukan kesepuluh peran tadi. Paling tidak melalui uraian para pembinanya guna mengarahkan umat pada kehidupan duniawi dan ukhrawi yang lebih berkualitas.

Apabila masjid dituntut berfungsi membina umat, tentu sarana yang dimilikinya harus tepat, menyenangkan dan menarik semua umat, baik dewasa, kanak-kanak, tua, muda, pria, wanita, yang terpelajar maupun tidak, sehat atau sakit, serta kaya dan miskin.

Di dalam Mukhtamar Risalatul Masjid di Makkah pada 1975 dalam buku Quraish Shihab hal ini telah didiskusikan dan disepakati, bahwa suatu masjid baru dapat dikatakan berperan

secara baik apabila memiliki ruangan, dan peralatan yang memadai untuk:⁴⁹

- a. Ruang shalat yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
- b. Ruang-ruang khusus wanita yang memungkinkan mereka keluar masuk tanpa bercampur dengan pria baik digunakan untuk shalat, maupun untuk Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK).
- c. Ruang pertemuan dan perpustakaan.
- d. Ruang poliklinik, dan ruang untuk memandikan dan mengkafankan mayat.
- e. Ruang bermain, berolahraga, dan berlatih bagi remaja.

Semua hal di atas harus diwarnai oleh kesederhanaan fisik bangunan, namun harus tetap menunjang peranan masjid ideal termaktub. Hal terakhir ini perlu mendapat perhatian, karena menurut pengamatan sementara pakar, sejarah kaum Muslim menunjukkan bahwa perhatian yang berlebihan terhadap nilai-nilai arsitektur dan estetika suatu masjid sering ditandai dengan kedangkalan, kekurangan, bahkan kelumpuhannya dalam pemenuhan fungsi-fungsinya. Seakan-

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 10.

akan nilai arsitektur dan estetika dijadikan kompensasi untuk menutup-nutupi kekurangan atau kelumpuhan tersebut.

c) Fungsi Masjid

Al-Quran menggunakan kata sujud untuk berbagai arti, sekali diartikan sebagai penghormatan dan pengakuan akan kelebihan pihak lain, seperti sujudnya malaikat kepada Adam pada Al-Quran surat Al-Baqarah (2): 34. Di waktu lain sujud berarti kesadaran terhadap kekhilafan serta pengakuan kebenaran yang disampaikan pihak lain, itulah arti sujud di dalam firman-Nya, Lalu para penyihir itu tersungkur dengan bersujud (QS-Thaha [20]: 70). Yang ketiga sujud berarti mengikuti maupun menyesuaikan diri dengan ketetapan Allah yang berkaitan dengan alam raya ini, yang secara salah kaprah dan populer sering dinamakan hukum-hukum alam. Bintang dan pohon keduanya bersujud (QS Al-Rahman [55]: 6).

Dari sunnatullah diketahui bahwa kemenangan hanya tercapai dengan kesungguhan dan perjuangan. Kekalahan diderita karena kelengahan dan pengabaian disiplin, dan sukses diraih dengan perencanaan dan kerja keras, dan sebagainya, sehingga seseorang tidak disebut bersujud, apabila tidak mengindahkan hal-hal tersebut. Al-Quran menyebutkan fungsi masjid antara lain

di dalam firman-Nya: Bertasbihlah kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya pada waktu pagi dan petang, orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan, dan tidak (pula) oleh jual-beli, atau aktivitas apa pun dan mengingat Allah, dan (dari) mendirikan shalat, membayarkan zakat, mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi guncang (QS An-Nur [24]: 36-37).

Tasbih bukan hanya berarti mengucapkan Subhanallah, melainkan lebih luas lagi, sesuai dengan makna yang dicakup oleh kata tersebut beserta konteksnya. Sedangkan arti dan konteks-konteks tersebut dapat disimpulkan dengan kata taqwa.

d) Takmir atau juga bisa disebut pengurus masjid

Takmir adalah mereka yang menerima amanah jamaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, memakmurkan dan memelihara baitullah sesuai dengan fungsi dan kegunaannya.⁵⁰

Takmir masjid merupakan suatu lembaga keagamaan yang dapat sebagai salah satu lembaga dakwah diantara lembaga dakwah lainnya. Sedangkan lembaga itu sendiri adalah: “badan

⁵⁰Miftah Farodil, *Masjid*, hlm. 3.

atau organisasi yang dimaksud melaksanakan penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha”.⁵¹ Takmir masjid merupakan salah satu organisasi bagian dari lembaga dakwah yang tidak kalah pentingnya dengan lembaga-lembaga Islam lainnya, karena adanya tugas dan tanggungjawab terhadap keberhasilan misi Islam dalam usaha membina masyarakat, terutama masyarakat sekitar masjid untuk menghayati dan mengamalkan ajaran islam.

Oleh karena itu perekrutan atau pengangkatan pengurus haruslah dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan, kemampuan dan berahlaq mulia, sehingga jamaah menghormatinya secara wajar dan bersedia membantu serta bekerja sama dalam memajukan kesejahteraan masyarakat baik di bidang keagamaan maupun dibidang sosial dan memakmurkan serta menjaga masjid sebagaimana mestinya.⁵²

4. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid

Pemberdayaan ekonomi berbasis Masjid menurut Miftah Farodil mempunyai 6 tahapan yaitu:⁵³

1) Melalui Pemberian Motivasi.

⁵¹Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 582.

⁵²Miftah Farodil, *Masjid*, hlm. 101.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 90.

Motivasi secara umum dikenal dengan dorongan atau kemauan guna melakukan sesuatu. Motivasi merupakan aspek psikis yang dapat membantu menetapkan pilihan terhadap objek yang dapat dipilihnya. Dengan dukungan motivasi yang tinggi untuk melakukan suatu aksi yang berkaitan dengan adanya tujuan, maka diharapkan tujuan tersebut dapat tercapai.

Pemberian motivasi yang dilakukan oleh Takmir Masjid Nurul 'Ashri sama halnya sebagai fasilitator. Fasilitator merupakan suatu kegiatan yang menjelaskan pemahaman, tindakan, keputusan yang dilakukan seseorang dengan atau bersama orang lain untuk mempermudah tugas-tugasnya. Fasilitator berasal dari kata lain "*Fasilis*" yang artinya "mempermudah". Ada beberapa definisi yang tercantum di dalam kamus diantaranya: "membebaskan kesulitan dan hambatan, membuatnya menjadi mudah, mengurangi pekerjaan, membantu pekerjaan".⁵⁴

Sehingga diadaptasi dalam proses pemberdayaan, fasilitasi mengandung pengertian membantu dan menguatkan masyarakat agar dapat memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya sendiri sesuai potensi yang dimiliki. Pengertian ini yang dirasa tepat untuk menggambarkan pemahaman fasilitasi dalam program pemberdayaan masyarakat.

⁵⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 78.

2) Penyadaran kinerja.

Penyadaran kinerja dilakukan dengan cara meningkatkan nilai spiritual dalam jiwa manusia, manusia diciptakan Allah dilengkapi dengan: akal, qolbu, nafsu.⁵⁵ Akal adalah materi organik yang berdaya logis. Materi bekerja untuk memilih, menganalisa, membandingkan informasi dari obyek nyata, kejadian, dan lain-lain. Secara umum fungsi dari akal adalah:

- a) Menggali pengetahuan dengan nalar
- b) Menyimpan pengetahuan
- c) Menyimpulkan hal yang belum diketahui dengan pengetahuannya
- d) Menggabungkan beberapa informasi menjadi informasi baru

Qolbu, merupakan materi organik yang berdaya emosi. Materi ini bekerja meneruskan suara ilahiyah (dari ruh), berpihak pada hal yang baik dan memutuskan untuk berperilaku. Fungsi qolbu:

- a) Menggali pengetahuan dengan daya cita rasa
- b) Menjadi pusat kesadaran moral
- c) Menjadi pusat kesabaran
- d) Menjadi pusat kekuatan dari Tuhan

Nafsu yaitu komponen yang ada dalam diri manusia yang memiliki kekuatan untuk mendorong melakukan sesuatu atau tidak.

⁵⁵Miftah Farodil, *Masjid*, hlm. 90.

Karena itu manusia selalu dalam pengaruh dan dorongan untuk melakukan sesuatu atau dorongan untuk menghindari sesuatu.

3) Bantuan Modal

Salah satu aspek yang dihadapi oleh masyarakat yang tidak berdaya adalah permodalan. Tidak adanya modal mengakibatkan masyarakat tidak mampu berbuat sesuatu untuk dirinya sendiri dan lingkungannya.⁵⁶ Pemberdayaan masyarakat dalam aspek ekonomi menjadi faktor penting yang harus dilakukan. Dalam konteks ini, ada dua hal penting yang perlu dicermati, yaitu *Pertama*, lemahnya ekonomi masyarakat ini bukan hanya terjadi pada masyarakat yang memiliki usaha, tetapi juga masyarakat yang tidak mempunyai faktor produksi atau masyarakat yang pendapatannya bergantung pada gaji. Dalam pemberdayaan aspek ini, nampaknya pemberdayaan masyarakat perlu dipikirkan bersama. *Kedua*, perlunya mencermati usaha pemberdayaan masyarakat melalui aspek permodalan ini adalah,

- a. bagaimana pemberian bantuan modal ini tidak menimbulkan ketergantungan masyarakat.
- b. bagaimana pemecahan aspek modal ini dilakukan melalui penciptaan sistem yang kondusif baru melalui usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mendapatkan akses di lembaga keuangan.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 91.

c. bagaimana skema penggunaan atau kebijakan pengalokasian modal ini tidak terjebak pada perekonomian subsistem.

4) Bantuan Pembangunan Prasarana

Usaha untuk mendorong masyarakat berdaya, maka perlu ada sebuah bantuan untuk pembangunan prasarana.⁵⁷ Prasarana di tengah-tengah masyarakat yang tidak berdaya akan mendorong mereka menggali potensi yang dimilikinya dan mempermudah mereka melakukan aktifitasnya.

5) Bantuan Pendampingan

Pendampingan masyarakat memang perlu dan penting. Tugas utama pendamping adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi, dan menjadi mediator untuk masyarakat.

6) Kelembagaan

Keberadaan sebuah lembaga atau organisasi di tengah-tengah masyarakat merupakan salah satu aspek penting untuk menciptakan keberdayaan. Adanya lembaga akan mempermudah masyarakat untuk berkoordinasi, selain mereka dilatih untuk hidup tertib.⁵⁸ Fungsi lembaga tersebut untuk memfasilitasi masyarakat dan memberikan kemudahan dalam melakukan akses-akses yang diinginkan seperti, permodalan, media musyawarah, dan lain sebagainya.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 91.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 91.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini menggunakan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang ditunjuk oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan mengenai pemberdayaan ekonomi jamaah yang dilakukan oleh takmir Masjid Nurul 'Ashri Catur Tunggal Depok Sleman. Dalam hal ini peneliti memilih dan memilih untuk proses penentuan subyek penelitian sebagai berikut:

- 1) Kepala Dukuh Desa Deresan Catur Tunggal Depok Sleman. Bertujuan untuk mengetahui informasi awal tentang masyarakat Desa Deresan Catur Tunggal Depok Sleman sekaligus permohonan perijinan penelitian.

- 2) Prof. Dr. H. Wuradji, MS selaku ketua Takmir Masjid Nurul'Ashri Deresan Catur Tunggal Depok Sleman. Bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang keberadaan Takmir Masjid Nurul'Ashri Deresan Catur Tunggal Depok Sleman termasuk program-programnya.
- 3) Jamaah Masjid Nurul 'Ashri yang terlibat didalam program pemberdayaan terdiri dari 3 anggota diantaranya: Ibu Sumirah, Bapak Purnomo, Mas Aji.
- 4) Pengurus Takmir Masjid Nurul'Ashri Deresan Catur Tunggal Depok Sleman bidang Kerumah Tanggaan yaitu Bapak Subarno. Bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang proses pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi yang di lakukan oleh Takmir Masjid Nurul 'Ashri Catur Tunggal Depok Sleman.

1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.⁵⁹ Wawancara digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang-orang yang dapat memberikan keterangan atau

⁵⁹ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2001) hal. 129.

informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti.⁶⁰ Penulis melakukan wawancara terhitung dari tanggal 20-29 Oktober dan menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin yaitu penulis hanya menentukan garis besar pertanyaan pada pedoman wawancara agar arah dari wawancara sistematis dan tidak menyimpang dari penelitian.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penelitian yang dilakukan dengan cara melihat atau mendatangi secara langsung terhadap subyek yang diselidiki untuk mendapatkan sumber-sumber yang dibutuhkan dan dengan maksud untuk meyakinkan kebenaran yang diperoleh dari wawancara pada tanggal 20-27 Oktober 2014.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data-data dokumen atau arsip yang berkaitan dengan masalah peneliti yang ada di Masjid Nurul 'Ashri yaitu, Struktur Ketakmiran, agenda kegiatan, data warga komplek dan sejarah Berdirinya Masjid Nurul 'Ashri.

⁶⁰ Sapari Imam Asyari, *Suatu Petunjuk Praktis Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Sosial, 2001), hlm. 82.

2. Keabsahan Data

Pada dasarnya analisis data merupakan penyusunan data sesuai dengan tema dan kategori untuk mendapatkan jawaban atas perumusan masalah. Oleh karena itu, data yang dihasilkan haruslah sesuai dan sedalam mungkin, jika dimungkinkan menggali data sebanyak-banyaknya untuk mempertajam dalam proses penganalisisan. Hal tersebut merupakan ciri khas dari penelitian kualitatif bahwa realita dan data sebagai fakta di lapangan tidaklah stagnan, akan tetapi dinamis sesuai dengan perkembangan di lapangan. Teknik keabsahan data yang di pakai oleh peneliti yaitu memanfaatkan sesuatu data yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber-sumber yang ada.

Menurut Lexy J Moleong ada empat macam penggunaan yaitu sumber metode penyidik dan teori.⁶¹ Tetapi peneliti hanya memakai dua saja yaitu:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

⁶¹ Lexy J. Moeleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosda Jarya, 2011), hlm 146-147.

- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Keuntungan menggunakan metode ini adalah dapat mempertinggi validitas, memberikan kedalaman hasil penelitian, sebagai pelengkap apabila data dari sumber pertama masih ada keraguan. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengecek data, antara data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan atau sebaliknya maupun hasil dokumentasi.

3. Analisis Data

Penganalisisan data yang akan disusun digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai fakta-fakta, sifat, hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan menggunakan kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁶²

Tujuan analisis adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami dan dimengerti sebagaimana data-data yang diberikan oleh informan yang belum terbentuk kalimat yang disusun menjadi kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti.

⁶² *Ibid.*, hlm 179.

Agar dapat menganalisis data dengan baik maka harus ada proses atau langkah-langkahnya, menurut Lexy J. Moleong, proses analisis data ditandai dengan: *pertama* menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, *kedua* mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi, *ketiga* menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada langkah-langkah selanjutnya, *keempat* mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁶³

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode non statistik yaitu dengan mencari hakekat dan makna karena data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka yang dapat dijabarkan, tetapi meliputi pandangan, pendapat dan informasi yang tidak dapat dijabarkan dengan angka.

Analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara kontinyu dari awal sampai penelitian berakhir. Analisis data dilakukan sedikit demi sedikit di lapangan secara induktif. Setiap informasi yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara keseluruhan menjelang akhir penelitian. Setelah data terkumpul dari hasil penelitian kemudian disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif deskriptif.

⁶³ *Ibid.*, hlm 180.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian atau skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG MASJID NURUL' ASHRI DERESAN CATUR TUNGGAL DEPOK SLEMAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai Masjid Nurul' Ashri Deresan Catur Tunggal Depok Sleman.

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi analisis data yang diperoleh secara statistik dan interpretasi hasil pengolahan data.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan unit yang ditawarkan oleh Masjid Nurul 'Ashri Deresan Catur Tunggal Depok Sleman dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi didasarkan pada pola proses pemberdayaan ekonomi Jamaah yaitu; program pasar murah, Barkas (barang baru dan bekas), Pengobatan Grati (pelayanan kesehatan), Penggalangan dana, bakti sosial dan bazaar di desa Gunungjijo Kulon Progo, dan Program simpan pinjam usaha kecil menengah dengan pelaksanaan program yaitu setelah lulus seleksi persyaratan dengan mengisi formulir kesediaan menjadi jamaah tetap masjid Nurul'Ashri, kemudian dibimbing dan dibina hingga mampu mengurus dan menjadi mandiri untuk bisa melakukannya sendiri secara mandiri dan berkelanjutan.
2. Bentuk pelaksanaan pemberdayaan ekonomi jamaah yang di adakan oleh Takmir Masjid Nurul'Ashri Catur Tunggal Depok Sleman dalam program pasar murah, Barkas (baru dan bekas), Pengobatan gratis (Pelayanan kesehatan, penggalangan dana, bakti sosial dan bazaar di desa Gunungjijo Kulon Progo, dan program simpan pinjam usaha kecil menengah adalah dengan cara Pemberian motivasi dan penyadaran kinerja melalui pengajian yang diadakan oleh takmir masjid, tahapan sleksi bagi persyaratan program

pemberdayaan ekonomi, peninjauan, tes uji kelayakan bagi para jamaah yang lulus tahap seleksi, membimbing dan mendampingi dengan cara pemberian pelatihan masyarakat sebagai anggota jamaah untuk dapat berwirausaha dan menjadi mandiri atau berdaya dengan ketrampilan atau pelatihan membuat nasi bungkus, makanan ringan, roti, jajanan pasar, kripik, cara pengemasan dan lain sebagainya, kemudian hasil dari produk itu semua di beli oleh Masjid Nurul‘Ashri untuk kegiatan keagamaan masjid.

3. Hasil dan manfaat yang diperoleh masyarakat Catur Tunggal dari program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh takmir Masjid Nurul‘Ashri Deresan Caturtunggal Depok Sleman adalah

1) Program Pasar Murah

- a. Membantu masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhan pokok
- b. solat berjamaah di masjid Nurul ‘Ashri semakin bertambah banyak.
- c. Semakin ramainya dalam pelaksanaan pengajian.
- d. Antusias warga sangat baik dalam mengunjungi ataupun melaksanakan kebiatan sehari-hari di masjid.

2) Program BARKAS (barang baru dan bekas)

- a. Membantu masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhan sandang.

- b. solat ber jamaah di masjid Nurul 'Ashri semakin bertambah banyak.
- c. Antusias warga sekitar masjid maupun warga Jogja dan para mahasiswa UNY serta UGM yang mengikuti brogram dan meramamkan pelaksanaan BARKAS.
- d. Disalurkan ke tempat panti Asuhan Rumah Tahfidz Jombor.
- e. Disalurkan ke panti Asuhan An Nur Srimpi Karang Mojo Gunung Kidul.
- f. Disalurkan ke panti Jompo yang terletak di Jl. Ringrut Utara Dekan UPN.
- g. Disalurkan ke pada angota paguyuban Buruh Gendong pasar Bring Harjo Yogyakarta.
- h. Dan kepada orang-orang yang tidak mampu yang terletak di sekitar masjid Nurul 'Ashri diantaranya: Ibu Pariyem, Ibu Sumirah, Ibu Paikem dan Ibu Darmo.

3) Program Pelayanan Kesehatan (Pengobatan Gratis)

- a. Membantu masyarakat khususnya jamaah Masjid Nurul 'Ashri dalam hal mencegah dan mengatasi masalah kesehatan.
- b. Menarik para donatur untuk selalu bersodakoh.
- c. Menjadikan jamaah semakin betah dan senang berada di masjid.
- d. Semakin tertariknya masyarakat untuk menjadi jamaah masjid.

- e. memudahkan masyarakat sekitar masjid untuk melaksanakan proses pengobatan.

4) Program Penggalangan Dana untuk Korban Bencana Alam.

- a. Menghasilkan Dana (Uang Tunai)
- b. logistik,
- c. selimut,
- d. Pakaian Dalam,
- e. Pembalut,
- f. Susu Balita,
- g. Promina (makanan balita),
- h. Popok,
- i. Obat – Obatan,
- j. Perlengkapan Mandi,
- k. Pakaian Layak Pakai,
- l. alas tidur dan lain sebagainya.

5) Bakti Sosial dan Bazar di desa Gunungijo Kulon Progo Yogyakarta.

- a. Menumbuhkan Rasa kepedulian sosial terhadap sesama.
- b. Menambah dan mempererat tali persodaraan.
- c. Memudahkan Jamaah Masjid Nurul ‘Ashri dalam mendekatkan diri kepada Allah dengan melakukan Sedekah.

6) Simpan Pinjam Usaha Kecil dan Menengah.

- a. Program yang tepat untuk mengentaskan kemiskinan,
- b. untuk keberlangsungan hidup manusia,
- c. untuk membina hubungan hablumminallah dan hablumminannas,
- d. dapat diterapkan untuk takmir-takmir masjid yang lainnya guna memperdayakan ekonomi masyarakat,
- e. menggerakkan masyarakat Catur Tunggal untuk bisa berbondong-bondong meramaikan Masjid
- f. serta menjadikan Masjid menjadi tumpuan hidup masyarakat terutama masyarakat Catur Tunggal Depok Sleman.

B. Saran

Beberapa saran dari penulis dibawah ini mudah-mudahan dapat digunakan sebagai tambahan bahan renungan untuk kemudian diaplikasikan dalam memajukan dan mengembangkan program pemberdayaan ekonomi masjid Nurul 'Ashri:

1. Saran kepada pengurus; perlu terus menerus membenahi manajemen dalam program pemberdayaan ekonomi jamaah agar program ini dapat terus berjalan dengan baik dan menjadi program yang produktif dan dapat dikelola secara profesional baik untuk sekarang ataupun untuk masa yang akan datang.
2. Harus berani untuk membuka jaringan bisnis dengan kelompok usaha lain yang memiliki orintasisi lebih besar agar para anggota dapat lebih mandiri dan berhasil dalam berwirausaha mengembangkan produk-produk jajanan pasar dan lain sebagainya untuk bersaing di pasaran.
3. Kepada jamaah masjid supaya terus dapat meramaikan masjid dan menjadikan masjid sebagai pusat dari segala kegiat, baik menjalankan proses keagamaan maupun proses pemberdayaan yang berbasis ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bernardin dan Russel, *Human Resources Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gramedia Indonesia, 2001.
- Buchari Zainun, *Manajemen dan Motivasi*, Jakarta: Balai Aksara, 2006.
- Chambers,R, *Rural Development : Putting The Last First*. London : New York : Longman, 2005.
- Dessler, Gary, *Manajemen personalia*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Al-Wa'ah, 1993.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2001.
- Kartasmita, Ginanjar, *Pembangunan Untuk Rakyat. Memadukan pertumbuhan dan Pemerataan*, Penerbit PT Pustaka Cindesindo, Jakarta, 2006.
- Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Jarya, 2011.
- Ma'ruf WS, *Muhammadiyah dan Pemberdayaan Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 2008.
- Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Sumber: Arkola, 1994.
- Miftah Farodil, *Masjid*, Penerbit Pustaka Bandung, 1984.

- Soeprihanto, John, 2001. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*, Edisi Ke I, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Soetrisno, Loekman, *Menuju Masyarakat Partisipatif*, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2005.
- Sapari Imam Asyari, *Suatu Petunjuk Praktis Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Sosial, 2001).
- Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* cet.XII, Bandung: Mizan, 2001.
- A. Dale Timple, *Managing People*, "Seri ilmu dan seni manajemen bisnis, Jakarta: PT. Gramedia Asri Media, 2000.
- Gibson, Ivanisevich, Donnely, *Organisasi dan Manajemen, Perilaku, Struktur, dan Proses*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Aziz Muslim, *Metode Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Suka, 2008.
- Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora Utama, 2006).
- Abu Suhud, "Pendekatan Andragogi dalam Pengembangan Masyarakat", *Islam, Dakwah dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: IISEP-CIDA, 2005.
- Sriharini, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Miskin", dalam buku, "Kapita Selekta Pekerjaan Sosial", Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Suka, 2008.
- Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Quraish Shihab, *Tafsir Maudhu'i atas berbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2005
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritis dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas, 2000.
- Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternative*, Yogyakarta: Ar-Ruzz

Media, 2007.

Suhartini, dkk, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.

Risyanti Riza dan Roesmidi, *Pemberdayaan Masyarakat Sumedang*, Jatinangor: Al-Qaprin Jatinangor, 2006.

Bungin dan Burhan, *Metodelogi Penelitian Sosial: Format-format kuantitatif dan kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Internet:

[www.depdiknas.go.id/publikasi/buletin pukul 23.30.](http://www.depdiknas.go.id/publikasi/buletin_pukul_23.30)

<http://hapmi.org/2013/01/10/apa-itu-pemberdayaan-masyarakat/> diakses pada tanggal 10 januari 2013.

[http://chosenmojo.blogspot.com/2011/15/Pembangunan Nasional. html,](http://chosenmojo.blogspot.com/2011/15/Pembangunan_Nasional.html) diakses pada 15 maret 2011 pukul 22.15.

[http://hanjuang-mahardika.blogspot.com/2009/03/peran-pendamping-Ism-dan-komunitas.html.](http://hanjuang-mahardika.blogspot.com/2009/03/peran-pendamping-Ism-dan-komunitas.html)

Hezberg”[http://kuliahkomunikasi.blogspot.com/2008/11/teori-motivasi-clelland-teori-dua.html,](http://kuliahkomunikasi.blogspot.com/2008/11/teori-motivasi-clelland-teori-dua.html) Diakses tanggal 7 Maret 2014.

[http://teoripemberdayaan.blogspot.com/2012/03/tentang-arti pemberdayaan.html](http://teoripemberdayaan.blogspot.com/2012/03/tentang-arti-pemberdayaan.html) diakses pada 30 Agustus 2014 pukul 11.35.

Skripsi:

Harti, *Pemberdayaan Paguyuban Pedagang Prambanan Oleh PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko di Taman Wisata Candi Prambanan Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Kartasasmita, Ginanjar, *Pembangunan Untuk Rakyat. Memadukan pertumbuhan dan Pemerataan*, Penerbit PT Pustaka Cindesindo, Jakarta, 2006.

Tafrikhan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan (studi kasus di Desa Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Ahmad Hasbi, *Manajemen Program Pembinaan Santri di Rumah Tahfidz Al-Aiman Kembang Baru Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Agus Cahyono, *Usaha Takmir Masjid Jogokaryan Dalam Pengembangan Ekonomi Jamaah Di Desa Jogokaryan Kecamatan Manjrijeron Kota Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Rizki Zaklah, *Peran Masjid dalam Pemberdayaan Umat: Studi Kasus Masjid Jami' Assa'adah, Ciater-Subang*, Skripsi. Universitas Indonesia Jakarta, 2010.

Sugito, *Kontibusi Masjid Dalam Penberdayaan Ekonomi Jamaah (studi pada Masjid Jogokaryan Manjrijeron Yogyakarta)*, Thesis, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2013.

Wawancara:

Wawancara dengan Bapak Dukuh pada Tanggal 20 Oktober 2014.

Wawancara dengan Bapak Wuradji (Ketua Takmir Masjid) Pada Tanggal 23 Oktober 2014.

Wawancara dengan Bapak Mucharom Nor (Biro Humas) Pada Tanggal 25 Oktober 2014.

Wawancara dengan Bapak Purnomo (Anggota Pemberdayaan Ekonomi) Pada Tanggal 29 Oktober 2014.

Wawancara dengan Bapak Subarno (Kerumah Tanggaan Masjid) Pada

Tanggal 25 Oktober 2014.

Wawancara dengan Ibu Sumirah (Anggota Pemberdayaan Ekonomi) Pada Tanggal 22 Oktober 2014.

Wawancara dengan Roni (Anggota Pemberdayaan Ekonomi) Pada Tanggal 22 Oktober 2014.

Wawancara dengan Bapak Ismu Susanto (Ketua Pelaksana Program Bakti Sosial dan Bazar di desa Gunungjijo Kulon Progo), Masjid Nurul 'Ashri, Pada Tanggal 23 Oktober 2014.

Lain-lain:

Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Noor Kamilah, "Empowerment", dalam *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. V. No.2 Maret, 2000.

Friedmann, John, *Empowerment The Politics of Alternative Development*. Blackwell Publishers, Cambridge, USA, 2002.

Dokumen, Sejarah Masjid Nurul 'Ashri, 20 Juli 2000, dalam bundel *Penyelenggaraan Hari Raya Idul- Adha 1431 H*.

KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASJID NURUL 'ASHRI



KEGIATAN LAYANAN GRATIS MASJID NURUL 'ASHRI



BEBERAPA PROGRAM MASJID NURUL 'ASHRI

Penggalangan Dana Palestina
27 Januari 2013 | 08.00 - 12.00
Masjid Nurul Ashri BSMI

Talkshow 08.30 - 11.00
Pameran Foto "Gaza Perkasa" 09.00 - 12.00

Gaza Perkasa

1. KH. Drs. Sunardi Dahuri, MA
2. dr. Moen Abu Zaid
3. dr. Bambang Edli S. Sp.A, M.Kes

Siapkan donasi terbaik anda untuk saudara-saudara kita di Palestina

PROGRAM I'TIKAF 1433 H
Masjid Nurul 'Ashri Deresan
8 - 18 Agustus 2012

Agenda Harian:
Tahsin Al Quran Ba'da Tarawih
Qiyamul Lail 1 Juz Tengah malam
Tasmi Qur'an 1 Juz Ba'da Subuh
Tilawah quran 3 juz / hari
Shalat dhuha 12 rakaat / hari
Kajian Sore
Kitab "At Tibyan fii Adaabi Hamalatil Quran" bersama Ustadz Syatori Abdurrauf (Ketua Ikatan Da'i Indonesia - Sleman)

Infq:
Rp 15.000 / hari atau
Rp 100.000 / 10 hari

Fasilitas:
Buka, Sahur, Snack, Ilmu, dan Teman

Acara ini didukung oleh:
waroeng, KAMI, Tahfidzu, Ikadi, Soreng, fromestudio, Sg Computer

UMUM IKHWAN & AKHWAT
PENDAFTARAN:
0818-7607-0271 (GSM) / 0271-9779-0710 (Kantor)

TEMPAT TERBATAS

#3 "AKHIR PEKAN BERCAHAYAKAN AL QURAN"
"terangi hatimu dengan cahaya alquran"

"Simak Ustadz Mengaji"
Tasmi' Al Quran Juz 16 oleh Ustadz Yusuf Mansur

"Mina Ngaji Surah Yasin"
Kupas tuntas bacaan surah yasin
berpeng. Ust. Hartanto S. (Direktur Rumah Tajwid Jakarta)

4 AGUSTUS '12 ba'da sholat shubuh
4&5 AGUSTUS '12 8-12 WIB/hari

di Masjid Nurul 'Ashri Deresan

Bawa Infaq terbaik

Acara ini didukung oleh:
waroeng, KAMI, Tahfidzu, Soreng, fromestudio, Sg Computer

Tabligh Akbar
BELI ISTANA DI SURGA!

BISNIS SURGA
Sekali Wakaf Berjuta Manfaat

bersama ustadz **Yusuf Mansur**

Jumat, 3 Agustus 2012, Jam 03.00 (Bada Ashar)
Masjid Nurul Ashri Deresan Jogja

Kamis, 2 Agustus 2012, Tarawih Berjama'ah
Masjid Kampus UGM Jogja

GRATIS !!

INFO : 0822 650 100 99

waroeng, Soreng, fromestudio, Tahfidzu, Sg Computer

KAMPOENG QURAN 3
MASJID NURUL ASHRI DERESAN

SEHARI BERMAKNA DI NURUL 'ASHRI
29 JULI 2012

1. Tasmi' Al Qur'an Juz 11
2. Kajian Ahad Pagi Ustadz Sigit Yulianta M.Si. pukul 06.00 - 07.00 WIB
3. Talkshow Spesial "Menghafal Al Qur'an Sejak Dalam Kandungan" bersama: Bapak Mustofa A.Y. & Ibu Rohayaton (Praktisi Sekolah Bayi & PAUD berbasis Al Quran) pukul 08.00 - 11.30 WIB
4. Talkshow HALAL CORNER "Cermat Memilih Makanan HALAL" Bersama Dr. Ir. Anton Apriyantono Menteri Pertanian Kabinet Indonesia Bersatu I (2004-2009) pukul 12.30 - 15.00 WIB
5. Kajian Tematik Sore Kitab Madarijus Sholikhin Ustadz Sholihun pukul 16.00 - 17.30 WIB

Didukung oleh:
waroeng, KAMI, Tahfidzu, Soreng, fromestudio, Sg Computer

INFO RAMADHAN DI JOGJA

HADIRILAH

SEHARI BERSAMA
Dr. Adnan bin Husein (Imam Palestina)

SHALAT JUM'AT & KAJIAN AKBAR
"Perjuangan Penjaga Al Quran di Palestina"
pukul 11.30 - 15.00 WIB

05 Agustus 2011

SHALAT ISYA' & TARAWIH
Imam: Dr. Adnan bin Husein
pukul 19.00 - 21.00 WIB

JUM'AT

DI MASJID NURUL 'ASHRI DERESAN, CATURTUNGGAL

waroeng, KAMI, Tahfidzu, Soreng, fromestudio, Sg Computer

GAMBARAN MASJID NURUL 'ASHRI



KEGIATAN BARKAS (Barang baru & bekas) DAN BAKTI SOSIAL



BAKTI SOSIAL DAN PENYALURAN BANTUAN



PELATIHAN YANG DILAKUKAN OLEH JAMAAH MASJID



KEGIATAN BAKTI SOSIAL DI DESA GUNUNGIJO KULON PROGO



INTERVIEW GUIDE (DAFTAR PERTANYAAN)

Nama : Prof. Dr. H. Wuradji, MS

Tanggal Wawancara : 23 oktober 2014 di sekretariat masjid Nurul 'Ashri
pukul 18.00 WIB.

A. DAFTAR PERTANYAAN UNTUK NARASUMBER KETUA TAKMIR MASJID NURUL 'ASHRI

1. Bagaimana gambaran umum, sejarah dan profil Masjid Nurul 'ashri?
2. Apa saja program kerja Masjid Nurul 'Ashri?
3. Langkah-langkah apa yang dilaksanakan oleh Masjid Nurul 'Ashri dalam rangka pelaksanaan program kerja tersebut?
4. Apa jenis dan bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid nurul 'ashri?
5. Apa syarat-syarat yang harus dipenuhi agar masyarakat bisa menjadi Jamaah masjid nurul 'ashri guna untuk memperoleh bantuan pemberdayaan ekonomi?
6. Bagaimanakah proses pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi para jamaah masjid nurul 'ashri?
7. Selain anggota masyarakat secara umum, siapa saja yang bisa mendapatkan program pemberdayaan ekonomi di masjid nurul 'ashri?

Nama : Mucharom Nor, M.Ag.

Tanggal Wawancara : 25 oktober 2014 di sekretariat masjid Nurul 'Ashri
pukul 19.00 WIB.

**B. DAFTAR PERTANYAAN UNTUK NARASUMBER HUMAS
TAKMIR MASJID NURUL 'ASHRI**

1. Bagaimana awal mula berdirinya program pemberdayaan ekonomi di masjid nurul 'ashri?
2. Bagaimana cara masjid nurul 'ashri dalam melaksanakan program pemberdayaan ekonomi para jamaah?
3. Apa syarat untuk bisa mengikuti program pemberdayaan ekonomi yang di adakan oleh masjid nurul 'ashri?
4. Kendala-kendala apa saja yang dialami oleh masjid nurul 'ashri dalam melaksanakan program tersebut?
5. Apakah langkah masjid nurul 'ashri dalam mengantisipasi adanya kendala-kendala dalam program pemberdayaan ekonomi jamaah?
6. Apa saja agenda kedepan masjid nurul 'ashri dalam menjalankan program-programnya?
7. Berapakah jumlah jamaah yang telah mendapat program pemberdayaan ekonomi dari masjid nurul 'ashri?

Nama : Mas Purnomo

Tanggal Wawancara : 29 oktober 2014 di angkringan barat masjid pukul 15.00 WIB.

C. DAFTAR PERTANYAAN UNTUK NARASUMBER JAMAAH MASJID.....

1. Bagaimana bapak bias ikut terlibat dalam program yang di adakan oleh masjid yang berupa pemberdayaan ekonomi?
2. Apa manfaat yang bapak dapat setelah mengikuti program tersebut?
3. Apakah ada fasilitas yang diberikan oleh masjid untuk menunjang program tersebut?
4. Apakah anda dilibatkan dalam pengambilan keputusan mengenai program tersebut?
5. Apa peran anda dalam pelaksanaan program tersebut?
6. Apa perbedaan yang bapak rasa sebelum dan sesudah bapak mengikuti program tersebut?
7. Bagaimana tanggapan anda terhadap manfaat program tersebut?

**SUSUNAN PENGURUS TAKMIR MASJID NURUL 'ASHRI
PERIODE 2014 - 2019**

Dewan Penasehat

Ketua : Prof. Drs. H. Dochak Latief
Anggota : Prof. Dr. H. Sarbiran
Bp. Surachmad

Ketua : Prof. Dr. H. Wuradji, MS
Sekretaris : Mucharom N, S.pd.
Sekretaris I : Herjan Haryadi, S.pd
Bendahara : Drs. H. Nurdjito

Biro-Biro

1. Biro Pembinaan HAMAS (Himpunan Anak-Anak Masjid)
Koordinator: Ustadz Afif
Anggota : Hafidz
Arif S
Johan
2. Biro Pembinaan Rwmaja Masjid
Koordinator: Yunahar Okta S, S.H.I
Anggota : Nirwan
Pak Ute
Tolip Dan Royan
3. Biro Ibadah Jum'at
Koordinator: Ust. Asyakir
Anggota : Herjan Haryadi
4. Biro Pembinaan Kewirausahaan
Kordinator : Ismu Susanto
Anggota : Arif Suryadi
Toufiq
5. Biro Iman Dan Muadzin
Kordinator : Ust. Afif
Anggota : Ust. Herjan
Ust. Suyetno
Ust. Sobirin
14. Biro Pengajian Ahad Pagi
Koordinator: Prof. Dr. H. Wuradji, MS
Anggota : Ust. Imron
Ibu Sum

15. Biro KAMUS (Kajian Muslim)
Koordinator: Mucharom N, S.pd.

Anggota : Sidiq
Hafidz
Cerah

17. Biro Pembinaan Perpustakaan
Koordinator: Drs. H. Nurdjito

Anggota : Maulana
Rosit

18. Biro Humas

Koordinator: Mucharom N, S.pd.

Anggota : Sidiq
Hafidz
Cerah
Maulana
Rosit
Yanto

19. Biro Teknologi Informasi

Koordinator: Riyan

Anggota : Sidiq
Roni

20. Biro Keamanan

Koordinator : Bapak Sutresno

Anggota : Yanto
Medi Purwanto
Dwi Yanto
Kardiyono
Sujarwanto

21. Dokumentasi Dan Kearsipan

Koordinator : Wimar

Anggota : Alif
Arif
Tama

22. Biro Kerumahtanggaan

Koordinator: Bp. RM Subarno

Anggota : Sarkam, Taufik, Rian, Roni
Ja'far, Yono, Sutarsno, Yanto Koplek.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Arif Suryadi
Tempat/Tgl.Lahir : Tanjung Karang, 19 Maret 1990
Alamat : JL. P. Senopati Gg. Bima No. 19 Sukarame Bandar
Lampung
Nama Ayah : SUTIYONO
Nama Ibu : SURYATI

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung, Lulus tahun 2004
 - b. SMP N 24 Bandar Lampung, Lulus tahun 2007
 - c. SMA N 1 KOTA GAJAH Lampung Tengah, Lulus tahun 2010
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Rumah Tahfidz Q Yogyakarta
 - b. -----

C. Prestasi/Penghargaan

1. Juara III Lomba Bola Volly Se-Lampung Tengah tingkat Pelajar SMA.
2. Juara II Lomba Bulu Tangkis POK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka
2. Osis
3. Kopma

E. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. -----
 - b. -----
2. Artikel
 - a. -----
 - b. -----
3. Penelitian
 - a. Penelitian di Masjid Nurul 'Ashri.
 - b. -----

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Arif Suryadi



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

ARIF SURYADI

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :

Memumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Menujujukkan Bhinneka Tunggal Ika

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[Signature]
Dr. H. Ahmad Rakhil M. Phil
NIP. 19600905 198603 1 006

[Signature]
Abdul Khoiid
Presiden

[Signature]
M. Fauzi
ketua

[Signature]
Ach. Sulaiman
sekretaris



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ARIF SURYADI

NIM : 11230085

LULUS

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



Dr. H. Mulyono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Arif Suryadi
NIM : 11230085
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Pengembangan Masyarakat Islam
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



H. Akhmad Rifari, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.745/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Arif Suryadi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 19 Maret 1990
Nomor Induk Mahasiswa : 11230085
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Selomartani 2
Kecamatan : Kalasan
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,08 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014



Ketua,

Zamzam Afandi
Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002

Bertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

diberikan kepada :

ARIF SURYADI

NIM. 11230085 .

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012



PPPA
DAARUL QUR'AN
Yayasan Daarul Qur'an Nusantara

Sertifikat

diberikan atas partisipasi dalam kegiatan :

WISUDA AKBAR



**INDONESIA
MENGHAFAL 2**

pada :

Senin, 16 Mei 2011

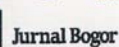
tempat :

Masjid Agung At-Tin
Jakarta - Indonesia

Jakarta, 16 Mei 2011

Ustadz Yusuf Mansur





Pembina Yayasan Daarul Qur'an Nusantara



KOLOM PENILAIAN
HAFALAN SURAT PILIHAN

No. Peserta : 3084

Nama Peserta : ARIF SURYADI

No.	Surat Pilihan	Penilaian			Paraf Penguji
1.	Yaasiin	<input checked="" type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Cukup	<input type="checkbox"/> Kurang	
2.	Ar Rahman	<input checked="" type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Cukup	<input type="checkbox"/> Kurang	
3.	Al-Waqi'ah	<input checked="" type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Cukup	<input type="checkbox"/> Kurang	
4.	Al-Mulk	<input checked="" type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> Cukup	<input type="checkbox"/> Kurang	


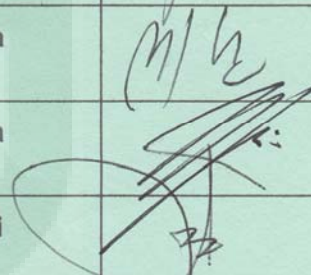
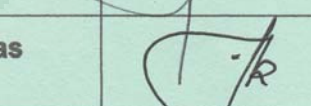
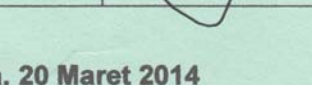
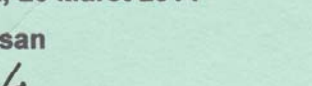
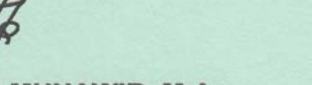
KARTU KONSULTASI

No. : UIN.02/PMI/PP.00.9/565/2013

KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Arif Suryadi
NIM : 11230085
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2018
Alamat : Bandar Lampung Jl. Senopati Gg Bima

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SAUDARAI : Arif Suryadi

No	Hari Tanggal Seminar	Nama/NIM Penyaji	Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas	Tanda tangan Ketua Sidang
1	29 / 04 / 2014.	Listiana Etyk (09230024)	Peserta	
2	Kamis 25/09/2014	Elmi Amalia (10250030)	Peserta	
3	Jumat 26/09/2014	Eis Al. Masitoh (10230063)	Peserta	
4	Jumat 26/09/2014	Hermanto (09240032)	Peserta	
5	Selasa/30/9/2014	Arif Suryadi (11230085)	Penyaji	
6	Rabu/10/12/2014	Badrus (08230007)	Pembahas	

Yogyakarta, 20 Maret 2014

Ketua Jurusan



M. FAJFUL MUNAWIR, M.Ag
NIP. 19700409 199803 1 002

KETERANGAN :

Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Arif Suryadi
NIM : 11230085
Pembimbing : Drs. H. Afif Rifa'i, MS
Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT CATUR TUNGGAL OLEH TAKMIR MASJID NURUL'ASHRI (Tinjauan Tentang Pengaruh Motivasi dan Penyadaran Kinerja)**
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	09/04/2014	1	proposal - masalah	
2	28/05/2014	2	Revisi Proposal.	
3	10/06/2014	3	Revisi Proposal.	
4	23/06/2014	4	Revisi proposal & persiapan seminar	
5	27/11/2014	5	Koreksi skripsi	
6	10/12/2014	6	Koreksi skripsi & perbaikan.	
7				
8				
9				
10				

Yogyakarta, 20 Maret 2014

PEMBIMBING

Drs. H. Afif Rifa'i, MS
 NIP. 195807191985031003



SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA
DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Arif Suryadi
NIM : 1123085
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Tahun Lulus : Januari 2015
Alamat Asal : JL. P. Senopati, Gg. Bima No. 19
Sukarame Bandar Lampung.
Alamat di Yogyakarta : Deresan III No 8, Prum UNY, Depok Sleman.

Dengan ini menyatakan bahwa saya **tidak** mempunyai pinjaman buku di Perpustakaan UGM, UNY, UII, Perpustakaan Kota Yogyakarta dan Perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Januari 2015

Yang menyatakan,



Arif Suryadi

NIM: 11230085



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ARIF SURYADI
 NIM : 11230085
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Microsoft Internet	85	B
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2012

Kepala PTIPD



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/ 171 /11 /2014

Membaca Surat : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/1868/2014
Tanggal : 28 Oktober 2014 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARIFSURYADI NIP/NIM : 11230085
Alamat : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, PMI, UIN SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA
Judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI JAMA'AH MASJID NURUL 'ASHRI CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN
Lokasi : KABUPATEN SLEMAN
Waktu : 12 November 2014 s/d 12 Februari 2015

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 12 November 2014

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH.
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Sleman cq. Ka.Badan Kesatuan Bangsa
- 3 Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
- 4 Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/J18U.D/PP.00.9/15/2015
Lamp. : 1 (satu) eks skripsi
Hal : UNDANGAN MUNAQASYAH

Yogyakarta, 28 Januari 2015

Kepada Yth.
Bapak/Ibu:
1. Ketua Sidang/Penguji I : Drs. H. Afif Rifai, M.S.
2. Pembimbing II : -
3. Penguji II : Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
4. Penguji III : Dr. Hj. Sriharini, S.Ag, M.Si.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Mengharap dengan hormat, kehadiran Bapak/Ibu selaku Tim Penguji munaqasyah skripsi pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 30 Januari 2015
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah FDK.

untuk melaksanakan ujian munaqasyah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi tersebut di bawah ini:

Nama : Arif Suryadi
NIM/Jurusan : 11230085/PMI
Alamat : Bandar Lampung Jl. Senopati Gg Bima

Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN EKONOMI JAMAAH MASJID
NURUL'ASHRI CATUR TUNGGAL DEPOK SLEMAN.

Apabila berhalangan hadir, dimohon segera memberitahukan ke Jurusan melalui telepon 0274-515856 sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan munaqasyah.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha


Drs. Zamakhsari, M.Pd
NIP. 196706121998031002



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Kasub. Bagian Akademik;
3. Mahasiswa yang bersangkutan (sebagai undangan);
4. Pertinggal.



**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Sertifikat

diberikan Kepada

Arif SURRADI

atas partisipasinya sebagai Peserta seminar nasional Jurusan PMI dengan tema
"Pembangunan dan Pemerataan prespektif Pengembangan Masyarakat dalam mengatasi Kemiskinan"
di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 30 Nopember 2012
Ketua Panitia

Siti Aminah, M.Si

Kajur PMI
Fajrul Munawir, M.Ag



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/958.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Arif Suryadi**
Date of Birth : **March 19, 1990**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **January 16, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	38
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	45
Total Score	420

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 21, 2015

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/958.C/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Arif Suryadi

تاريخ الميلاد : ١٩ يوليو ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يناير ٢٠١٥ ،
وحصل على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٤٢	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢١ يناير ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arif Suryadi
NIM : 11230085
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: PEMBERDAYAAN EKONOMI JAMAAH MASJID NURUL 'ASHRI CATUR TUNGGAL DEPOK SLEMAN adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

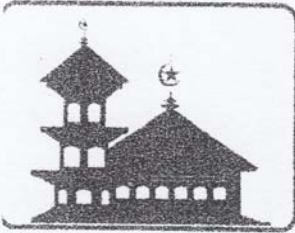
Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 21 January 2015

Yang menyatakan,



Arif Suryadi
11230085



TAKMIR MASJID NURUL 'ASHRI DERESAN YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Deresan III / 21 Yogyakarta, Telp. (0274) 547825

1. Penanggung jawab/dewan penasehat Masjid Nurul'Ashri Deresan Caturtunggal

Depok Sleman, meliputi:

Ketua : Prof. Drs. H. Dochak Latief
Anggota : Prof. Dr. H. Sarbiran
Bp. Surachmad

Ketua : Prof. Dr. H. Wuradji, MS
Sekretaris : Mucharom N, S.pd.
Sekretaris I : Herjan Haryadi, S.pd
Bendahara : Drs. H. Nurdjito

2. Implementasi kebijakan pengelola Masjid Nurul'Ashri Deresan Caturtunggal

Depok Sleman dilaksanakan oleh masing-masing biro. Ada 22 biro-biro, meliputi :

- a) Biro Pembinaan HAMAS (Himpunan Anak-Anak Masjid) mengajak serta mendidik anak-anak disekitar lingkungan masjid.

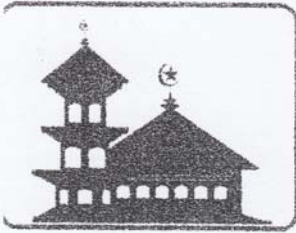
Koordinator : Ustadz Afif
Anggota : Hafidz
Arif S
Johan

- b) Biro Pembinaan Remaja Masjid (bertugas sebagai penyeleksi kader-kader remaja masjid untuk menjadi takmir dan pengurus masjid di periode selanjutnya)

Koordinator : Yunahar Okta S, S.H.I
Anggota : Nirwan
Pak Ute
Tolip dan Royan

- c) Biro Ibadah Jum'at (pelaksana kegiatan sholat jum'at serta menghendel khotip agar datang tepat waktu)

Koordinator : Ust. Asyakir



TAKMIR MASJID NURUL 'ASHRI DERESAN YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Deresan III / 21 Yogyakarta, Telp. (0274) 547825

- d) Biro Pembinaan Kewirausahaan (bertugas sebagai pelaksana kegiatan perekonomian dan kegiatan social)

Kordinator : Ismu Susanto
Anggota : Arif Suryadi
Toufiq

- e) Biro Iman Dan Muadzin (Bertugas menyeleksi imam dan muadzin untuk pelaksanaan sholat lima waktu)

Kordinator : Ust. Afif
Anggota : Ust. Herjan
Ust. Suyetno
Ust. Sobirin

- f) Biro Pengajian Ahad Pagi (mengurusi pengisi dan menghendel kegiatan pengajian ahad pagi.

Koordinator: Prof. Dr. H. Wuradji, MS
Anggota : Ust. Imron
Ibu Sum

- g) Biro KAMUS (Kajian Muslim) bertugas sebagai pelaksana kegiatan dalam bidang keagamaan.

Koordinator: Mucharom N, S.pd.
Anggota : Sidiq
Hafidz
Cerah

- h) Biro Pembinaan Perpustakaan (Perawatan serta pengadaan buku dan fasilitas perpustakaan)

Koordinator: Drs. H. Nurdjito
Anggota : Maulana
Rosit



TAKMIR MASJID NURUL 'ASHRI DERESAN YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Deresan III / 21 Yogyakarta. Telp. (0274) 547825

- i) Biro Humas (Bertugas mengajak serta kordinator lapangan demi kemakmuran masjid)

Koordinator: Mucharom N, S.pd.

Anggota : Sidiq
Hafidz
Cerah
Maulana
Rosit
Yanto

- j) Biro Tekhnologi Informasi (bertugas sebagai pusat informasi untuk para jamaah dalam mempublikasikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh takmir masjid)

Koordinator: Riyan

Anggota : Sidiq
Roni

- k) Biro Keamanan (bertugas menjaga dan mengawasi keamanan serta ketertiban masjid)

Kordinator : Bapak Sutresno

Anggota : Yanto
Medi Purwanto
Dwi Yanto
Kardiyono
Sujarwanto

- l) Dokumentasi Dan Kearsipan (mendokumentasikan seluruh kegiatan masjid baik di bidang keagamaan maupun kegiatan social)

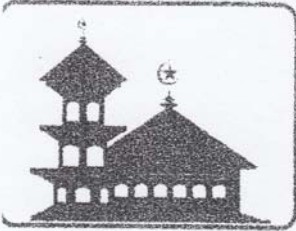
Kordinator : Wimar

Anggota : Alif
Arif
Tama

- m) Biro Kerumah tanggaan (Mengurusi kebersihan masjid dan konsumsi seluruh kegiatan yang ada di masjid)

Koordinator: Bp. RM Subarno

Anggota : Sarkam, Taufik, Rian, Roni
Ja'far, Yono, Sutersno, Yanto Koplek.



TAKMIR MASJID NURUL 'ASHRI DERESAN YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Deresan III / 21 Yogyakarta. Telp. (0274) 547825

SUSUNA PANITIA PELAKSANAAN SOLAT IDUL ADHA

Penasehat:	Prof.Dr.H Dochak Latief
	Prof.Dr.H Wuradji, MS
	Bp. Surachmad

Ketua:	Ismu Susanto, SE
--------	------------------

Sekretaris:	M. Arif Suryadi
-------------	-----------------

Bendahara:	Drs. H. Nurdjito
------------	------------------

Seksi - seksi lainnya:

1	Perlengkapan:
	Bp. RM. Subarno

2	Khotib:

3	Infak Putra & Putri:
	R.T Humairo (Kamus)
	R.T Mahasiswi Putri
	RT. Mahasiswa Putra
	Akademik Tahfidz
	Segenap Ust. Rumah Tahfidz

4	Shof:
	R.T Humairo (Kamus)
	R.T Mahasiswi Putri
	RT. Mahasiswa Putra
	Akademik Tahfidz
	Segenap Ust. Rumah Tahfidz
	Ririk
	Riyan
	Jajak
	Andi Roti
	Tolip
	Royan
	Yanto
Mas Yono	

5	MC:
	Mucharom N.

6	Sound Sistem:
	Ismu Susanto, SE
	Yanto D. K
Jajak S. H.	

7	Parkir:
	Ririk
	Riyan
	Jajak
	Andi Roti
	Tolip
	Royan
	Yanto
	RT. Mahasiswa Putra
	Akademik Tahfidz
	Segenap Ust. Rumah Tahfidz
Sutresno N. A	
Mas Yono	

8	Dokumentasi:
	Mas. Victor N

9	Pengaruh Jamaah:	
	R.T Humairo (Kamus)	Ririk
	R.T Mahasiswi Putri	Riyan
	RT. Mahasiswa Putra	Jajak
	Akademik Tahfidz	Andi Roti
	Segenap Ust. Rumah Tahfidz	Tolip



TAKMIR MASJID NURUL 'ASHRI DERESAN YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Deresan III / 21 Yogyakarta, Telp. (0274) 547825

Kegiatan rutin pengajian masjid nurul ashri itu diantaranya:

1. Sensor (senin sore) yang dilaksanakan pukul 15.30-18.00 WIB bertemakan Tafsir Qur'an surat – surat pilihan bersama Ust. Syatori Abdulrauf, L.c, .M.A. dan disediakan Takjil untuk berbuka bersama (puasa sunah senin-kamis).
2. Rabu sore yang dilaksanakan bakda ashar sampai menjelang magrib yang bertemakan “pemberdayaan umat islam melalui hadis-hadis nabi bersama Ustat-ustat lokal sekitar yogyakarta.
3. Kajian HUMAIRA dilaksanakan hari kamis sore pukul 15.30-18.00 WIB kajian ini khusus untuk muslimah/wanita yang bertemakan mengenai takdir dan peran seorang ibu/wanita dimuka bumi, bersama ustazah pilihan.
4. Sabtu pagi pukul 05.00 (bakda subuh) – 06.00 WIB, bertemakan perjalanan Para Nabi dan Rosul.
5. Pengajian ahad pagi yang dilaksanakan pukul 06.00-07.30 WIB dikhususkan untuk warga sekitar dan sekaligus ramah tamah dengan disiapkannya sarapan pagi untuk seluruh jamaah.
6. Setiap awal bulan diadakan Pengajian besar yang mendatangkan ustadzah-ustadzah kondang seperti: Teh Nini (istri AA Gim), Pegi melati sukma (mantan bintang filem),



TAKMIR MASJID NURUL 'ASHRI DERESAN YOGYAKARTA

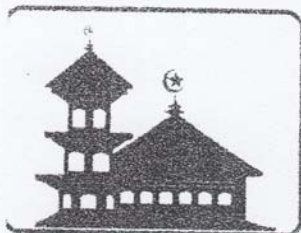
Sekretariat: Jl. Deresan III / 21 Yogyakarta, Telp. (0274) 547825

Astriivo (mantan Artis), dan masih banyak yang lainnya, pengajian ini dikhususkan untuk para ibu-ibu dan remaja putri.

7. Dan setiap akhir bulan diadakan Tablik Akbar bersama Ustad Yusuf Mansur yang bertemakan motifasi dan peran usaha yang baik dan syar'i.

Serangkayan kegiatan inilah yang di selenggarakan oleh takmir masjid nurul 'ashri guna kemajuan umat dan pemberdayaan masyarakat catur tunggal pada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.





TAKMIR MASJID NURUL 'ASHRI DERESAN YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Deresan III / 21 Yogyakarta, Telp. (0274) 547825

Data Anggota yang ikut serta dalam program iuran rutin bulanan Masjid

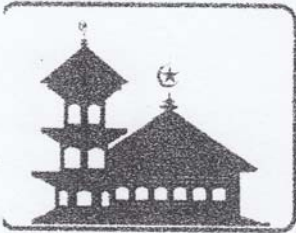
Nurul 'Ashri diantaranya:

KOMPLEK DERESAN I

NO	NAMA	ALAMAT	NO TELP
1	Ny. Yama Agni	Jl. Cempaka No. 38	566567
2	Ibu Sutarman	Deresan I / 7	565145
3	Bp. Imam Sudjagad Saleh	Deresan I / 9	566881
4	Bp. Djohar	Deresan I / 10	565144
5	Ibu Gunaryo	Deresan I / 8	584288
6	Ibu Lafran	Deresan I	
7	Ibu Sarwadi	Deresan I / 4	564257

KOMPLEK DERESAN II

NO	NAMA	ALAMAT	NO TELP
1	Ny. Rumecko	Deresan II / 3	584167
2	Bp. Najibu Salim	Deresan II / 9	561542
3	Drs. Ferry Adenan	Deresan II / 11	516832
4	Bp. MJU. Sukardi	Deresan II / 2	584331
5	Sdr. Rosyid Ridho	Deresan II / 8	584233
6	Bp. Indra	Deresan II / 12	
7	Bp. Oky	Deresan II / 6	
8	Ibu Gading Tua S	Deresan II / 13	
9	Bp. Heri	Deresan II / 4	
10	Bp. Shobirin	Deresan II / 4 (Tahfid Putri)	



TAKMIR MASJID NURUL 'ASHRI DERESAN YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Deresan III / 21 Yogyakarta, Telp. (0274) 547825

KOMPLEK DERESAN III

1	Drs. F. Praptono	Deresan III / 10	589142
2	Ny. Sasyardi	Deresan III / 20	
3	Ibu Sarbini	Deresan III / 19	
4	Bp. Victor Novianto	Deresan III/17B	
5	Ibu. Hj. W. Mardjan	Deresan III/17A	
6	Bp. Ibnu Asyagir	Deresan III/11	
7	Bp. Irfan	Deresan III/19	
8	Loundry	Deresan III/3	

KOMPLEK DERESAN IV

1	Prof. Drs. Soemantri	Deresan IV / 1	
2	Drs.J. Hartoto	Deresan IV / 5	
3	Drs. Soepartono	Deresan IV / 7	
4	Ibu Mardjuki	Deresan IV / 15	
5	Ibu Dirto HS	Deresan IV / 19	
6	Ibu Sukarman	Deresan IV / 23	
7	Ibu Ahmad Badawi	Deresan IV / 588711	
9	Bp.Wuryadi	Deresan IV /17	
10	Bp.Achiyat	Deresan IV/19	
11	Bp. Affandi	Deresan IV B	
12	Bp. Achmad Fatchi	Deresan IV B	
13	Pak Tomo	Deresan IV B	
14	Bp. Iskandar	Deresan IV B	
15	Bp. Nindyo		
16	Bp. Syirot Hantoro	Deresan IV B	
17	Bu Sukarno	Deresan IV B	
18	P. Noto Widodo	Deresan IV B	
19	Bp. Faham	Deresan IV B	
20	Ibu Prawoto	Deresan IV B	
21	Selatan P Nurjito	Deresan IV B	
22	P. Nuchron	Deresan IV B	
23	Ibu yanto	Deresan IV B	



TAKMIR MASJID NURUL 'ASHRI DERESAN YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Deresan III / 21 Yogyakarta, Telp. (0274) 547825

LUAR KOMPLEKS

1	Bp Mulyono	PerumSD Deresan	
2	Bp Anwar	PerumSD Deresan	
3	Bp Minto	PerumSD Deresan	
4	Pak Heri	PerumSD Deresan	
5	Ibu Par	PerumSD Deresan	
6	Anak Kost	PerumSD Deresan	
7	Ibu Trisno Eram	Jl Gambir (barat kanisius)	
8	Ibu Niken	Jl Gambir (barat Kanisius)	